



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

**EFEKTIVITAS KONTEN REELS AKUN INSTAGRAM
@BAYIBUNDA.ID TERHADAP KEBUTUHAN
KESEHATAN BALITA
(Studi Followers Surabaya)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
Surabaya, Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**Januar Dimas Rifa'i
NIM. B95219105**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA 2023**

PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Januar Dimas Rifa'i
NIM : B95219105
Program Studi : Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS KONTEN REELS INSTAGRAM AKUN @BAYIBUNDA.ID TERHADAP KEBUTUHAN KESEHATAN BALITA”** adalah benar merupakan karya sendiri. Hal yang bukan termasuk karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar dan ditemuykan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima hukuman dan sanksi akademik.

Surabaya, 9 Desember 2022
Yang membuat pernyataan



Januar Dimas Rifa'i
NIM. B95219105

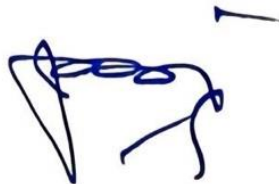
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Januar Dimas Rifa'i
NIM : B95219105
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Efektivitas Konten Reels akun Instagram @bayibunda.id terhadap Kebutuhan Kesehatan Balita

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

Surabaya, 22.12-2022

Menyetujui
Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. H. Aswadi, M.Ag
NIP. 19600412199403100

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI
EFEKTIFITAS KONTEN REELS AKUN
INSTAGRAM @BAYIBUNDA.ID TERHADAP
KEBUTUHAN KESEHATAN BALITA
(Studi Followers Surabaya)

Disusun Oleh
Januar Dimas Rifa'i
B95219105

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian Sarjana Strata
Satu Pada Tanggal 9 Januari 2023

Tim Penguji

Penguji I



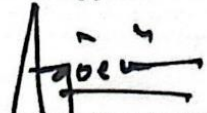
Prof. Dr. H. Aswadi, M. Ag.
NIP.19600412199403100

Penguji II



Dr. Ali Nurdin, S. Ag. M. Si.
NIP.197106021998031001

Penguji III



Dr. Agus Moji Moeftad, SH, M. Si.
NIP.197008258005011004

Penguji IV



Advan Navis Zubaidi, S. ST, M. Si.
NIP.1983311182009011006



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Januar Dimas Rifa'i
NIM : B95219105
Fakultas/Jurusan : FDK / Ilmu Komunikasi
E-mail address : b95219105@student.uinsby.ac.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Efektivitas Konten Reels Akun Instagram @bayibunda.id Terhadap Kebutuhan Kesehatan

Balita (Studi Followers Surabaya)

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 7 Februari 2023

Penulis



(JANUAR DIMAS RIFA'I)

ABSTRAK

Januar Dimas Rifa'i, NIM B95219105, 2022. *Efektivitas Konten Reels Akun Instagram @bayibunda.id terhadap Kebutuhan Kesehatan Balita. (Studi Followers Surabaya)*

Penelitian ini memiliki dua rumusan masalah, (1) Adakah efektifitas konten *reels* akun instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita, (2) Jika ada, seberapa besar tingkat efektivitas konten *reels* akun instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif jenis penelitian korelatif. Hasil pada penelitian ini adalah nilai r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 5% terhadap 100 responden yang diperoleh dengan hasil perhitungan $0,696 > 0,361$ maka hipotesis kerja (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Maka nilai koefisien korelasi sebesar 0,696 menunjukkan adanya korelasi antara Efektivitas Konten *Reels* Akun Instagram @bayibunda.id (X) dengan Kebutuhan Kesehatan Balita (Y) bernilai positif dan memiliki tingkat hubungan yang kuat. Hasil nilai determinasi sebesar $0,696^2 = 0,4874$. Maka dapat disimpulkan bahwa konten reels akun instagram @bayibunda.id memiliki pengaruh sebesar 48.74% terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para followers Surabaya, dan sisahnya dipengaruhi oleh faktor lain

Kata Kunci: Instagram, @Bayibunda.id, Kebutuhan Kesehatan balita.

ABSTRACT

Januar Dimas Rifa'i, NIM B95219105, 2022. Effectiveness of Instagram Account Reels Content @bayibunda.id for Toddler Health Needs. (Surabaya Study Student)

This research has two problem formulations, (1) Is there any effectiveness of the content reels of the Instagram @bayibunda.id account on the health needs of toddlers, (2) If so, what is the level of effectiveness of the content reels of the Instagram @bayibunda.id account on the health needs of toddlers.

This study uses a quantitative approach to the type of correlative research. The results in this study are the value of $r_{count} > r_{table}$ with a significance of 5% for 100 respondents obtained with a calculation result of $0.696 > 0.361$, the working hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. Then the correlation coefficient value of 0.696 shows that there is a correlation between the Effectiveness of Content Reels Instagram Account @bayibunda.id (X) and Toddler Health Needs (Y) is positive and has a strong level of relationship. The result of the determination value is $0.696^2 = 0.4874$. So it can be concluded that the reel content of the Instagram account @bayibunda.id has a 48.74% influence on the health needs of toddlers in Surabaya followers, and the rest is influenced by other factors

Keywords: Instagram, @Bayibunda.id, Toddler Health Needs.

الملخص

جانور ديماس رفاي ، نم ب- ۲۰۲۰، ۵۰۱۹۱۲۵۹ . إفكتفتس كنتن ريلس أكن
إنستجرم @ بيبنده.إد ترهدب كبتها كسحتاً بليطة. (ستودي فلورس سورابايا)

بنلتياً إن مملك دعاء رمثان مسالة، (۱) اضاقة إفكتفتس كنتن ريلس أكن إنستجرم @
بيبنده.إد ترهدب كبتها كسحتاً بليطة، (۲) جكة أدى، سرب بصر تنجكات إفكتفتس
كنتن ريلس أكن إنستجرم @ بيبنده.إد ترهدب كبتها كسحتاً بليطة

بنلتياً إن منجنگاً ميتود بيندكتاً كونتتف جنس بنلتياً كرلتعيف. حاصل بدا بنلتياً إن أدلة
نيلي رهينغ < ر طبل دنجاً سجنفكسي ۵ % ترهدب ۱۰۰ رسبندن ينج ديبرله دنجاً
حاصل بيرهتجاً ۰,۳۶۱ < ۰,۳۶۱ مكة هبتسس كرجة (ها) دترمة دان هبتسس نول
(هو) دتلك. مكة نيلي كوفسيان كرلس سيبصر ۰,۶۹۶ . مننجكاً أدني كرلس عنتره
إفكتفيس كنتن ريلس أكن إنستجرم @ بيبنده.إد (اكس) دنجاً كبتها كسحتاً بليطة (ي)
برنلي بسطيف دان مملك تنجكات هوبنغاً ينج قوات. حاصل نيلي دترمسي سيبصر
. مكة دبت دسمبلگاً بهو كنتن ريلس أكن إنستجرم @ ۲۸۷۴ ، ۰,۶۹۶ = ۰
بيبنده.إد مملك بينجرح سيبصر ۴۸,۷۴ % ترهدب كبتها كسحتاً بليطة بدا برى فلورس
سورابايا، دان سيسني دبينجريه أله فكتور لايين

قطة كنس : إنستجرم، @ بيبنده.إد ، كبتها كسحتاً بليطة

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PUBLIKASI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN OTENTITAS SKRIPSI.....	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT	vii
المخلص.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang.....	1
B.Rumusan Masalah Penelitian.....	6
C.Tujuan dari Penelitian	6
D.Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Operasional	7
F. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN TEORITIK.....	15
A.Kajian Pustaka.....	15
1. Efektivitas.....	15
2. Terpaan Media Sosial	15
a. Pengertian Terpaan Media.....	15
b. Media Sosial Instagram.....	16
c. Konten Instagram	17
d. <i>Reels</i> Instagram	19
e. Penggunaan Media Sosial Sebagai Literasi Kesehatan.....	20
f. Akun Instagram @bayibunda.id	22
g. Kebutuhan Kesehatan Balita	24
B.Kajian Teori Stimulus – Organism - Respons	25
C.Kebutuhan Kesehatan Balita Menurut Prospektif Islam	27
D.Kerangka Pikir Penelitian	29
E. Penelitian Terdahulu	31
F. Hipotesis.....	35
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A.Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
1. Pendekatan Penelitian.....	36
2. Jenis Penelitian	36
B.Objek dan Lokasi Penelitian	37
C.Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling	37

1. Populasi	37
2. Sampel	38
3. Teknik Sampling	39
D. Variabel, dan Indikator Variabel	40
1. Variabel Penelitian	40
2. Indikator Variabel Penelitian	41
E. Tahap-Tahap Penelitian	43
1. Memilih Menentukan Masalah	43
2. Merumuskan Masalah dengan Konkrit	43
3. Merumuskan Anggapan Dasar dan Hipotesis	43
4. Menentukan Variable dan Sumber Data	44
5. Mengumpulkan Data	44
6. Analisis Data	45
7. Menarik Kesimpulan	45
8. Membuat Hasil Laporan Penelitian	45
F. Teknik Pengumpulan Data	45
G. Teknik Reliabilitas dan Validitas Instrumen Penelitian	47
a. Reliabilitas	47
b. Validitas	47
H. Teknik Analisis Data	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 53

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data	55

1. Demogafis Responden.....	55
2. Uji Validitas.....	57
3. Uji Reliabilitas.....	60
C.Pengujian Hipotesis.....	61
1. Uji Normalitas	61
2. Uji Linieritas.....	63
3. Uji Pearson Product Moment	64
D.Pembahasan Hasil Penelitian	65
1. Perspektif Teoretis.....	65
2. Perspektif Islam	67
3. Integrasi Teoretis dan Keislaman	68
BAB V PENUTUP.....	70
A.Kesimpulan	70
B.Saran dan Rekomendasi	71
C.Keterbatasan Penelitian.....	71
LAMPIRAN.....	72
DAFTAR PUSTAKA.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Teori S – O – R	26
Tabel 2.2 Kerangka Teori Penelitian.....	30
Tabel 3.1 Indikator Penelitian	41
Tabel 3.2 Kisi – kisi Pertanyaan	47
Tabel 3.3 Interpretasi Koefisien Korelasi	52
Tabel 4.1 Jenis Kelamin.....	55
Tabel 4.2 Usia Responden	30
Tabel 4.3 Domisili Responden	57
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	58
Tabel 4.5 Tingkat Reliabilitas Cronbach Alpha.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov.....	62
Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Pearson Produk Moment.....	64

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah views reels @bayibunda.id.....	5
Gambar 2.1 Akun instagram @bayibunda.id.....	23
Gambar 4.1 Website @bayibunda.id	33
Gambar 4.2 Konten harian @bayibunda.id	44



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Adanya perkembangan serta kemajuan di bidang teknologi informasi dan komunikasi sangat berdampak pada perubahan di seluruh dunia. Dalam perkembangan ini, dengan mudahnya untuk mengakses tanpa batasan membuat perubahan yang cukup besar. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini berpengaruh dengan hubungan Internasional yang terjalin. Menurut Kenichi Ohmae menyatakan bahwa informasi menjadi titik perubahan globalisasi dan mengarahkan publik secara global dalam sebuah hubungan Internasional. Perubahan dan kemajuan teknologi ini dapat kita rasakan dengan perbedaan sistem – sistem yang berlaku.¹ Pada umumnya manusia hanya mengetahui informasi melalui bahasa kesehariannya. Dengan adanya perkembangan teknologi, pengguna dapat mendapatkan informasi lebih cepat, mudah tanpa adanya halangan seperti jarak dan waktu hal ini sangat mempermudah kehidupan manusia. Perkembangan teknologi ini juga memudahkan pengguna untuk menyelesaikan pekerjaannya.²

Komunikasi memiliki sifat omnipresent yang dapat hadir dimanapun, kapan dan dimana saja. Setiap manusia pasti melakukan komunikasi dan menjadi hal pokok pada kehidupan. Dengan kehidupan yang semakin berkembang

¹ Syafril Alam, “Penggunaan Teknologi Informasi dalam Diplomasi Modern Departemen Luar Negeri RI” 2, no. 1 (2016): 12.

² Medina Azizah, “Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa UMM,” *Jurnal Sosiologi Nusantara* 6, no. 1 (June 17, 2020): 45–54, <https://doi.org/10.33369/jsn.6.1.45-54>.

dapat memberikan ruang bagi banyak manusia untuk berkomunikasi lebih luas dan cepat. Palo Alto meneliti tentang pendekatan komunikasi antar manusia.³

Media sosial yang berkembang di Indonesia kini maju sangat cepat, sehingga komunikasi online menjadi pilihan banyak orang untuk berkomunikasi dengan mudah. Karena kemudahannya untuk memperoleh informasi, penggunaan media sosial dengan jaringan internet menjadikan media yang paling ramai digunakan oleh pengguna. Media sosial kini semakin berkembang dengan banyak fiturnya yang semakin canggih sehingga dengan mudah menyapaikan pesan kepada pengguna.

Menurut Jackson media sosial yang diminati banyak penggunan ialah Instagram. Adanya media sosial di kalangan remaja menjadi daya tarik tersendiri. Instagram menjadi media sosial yang menampilkan foto, penggunaanya juga terus meningkat sejak tahun 2010 dapat mencapai lima ratus juta pengguna. Instagram dinilai menjadi media sosial yang memiliki daya tarik tersendiri karena menampilkan foto dan video dengan durasi pendek dibanding dengan media sosial lain yang hanya menampilkan sebuah narasi.

Menurut Nasrullah, Instagram menjadi tempat atau sarana untuk pengguna yang ingin membagikan kegiatan sehari – hari hingga keluh kesah yang mereka rasakan. Dengan media sosial Instagram ini pengguna bebas membagikan appaun yang ia lakukan tanpa adanya batasan waktu dan ruang. Di dalam Instagram tidak ada fitur privasi sehingga semua orang dapat melihat apa yang pengguna bagikan. Namun, dampak dari itu semua bisa

³ Bukran Efendi, “Dinamika Komunikasi(Telaah Atas Sejarah, Perkembangan Dan Pengaruhnya Terhadap Teknologi Kontemporer),” *Garuda.Kemendikbud* 14, no. 1 (2021): 29.

menjadi hal buruk dengan berbagi secara berlebihan di media sosial.⁴

Instagram memiliki fitur baru yang cukup populer akhir – akhir ini yaitu *reels*, fitur ini sangat membantu untuk mencakup banyak jangkauan. *Reels* instagram ini menyajikan pembuatan dan menampilkan video berdurasi pendek yang dapat menghibur pengguna Instagram. Fitur *reels* ini dapat membagikan video yang berdurasi 15 detik lengkap dengan audio, efek dan lainnya. Jika menggunakan akun pribadi maka *reels* akan muncul pada laman followers, tetapi jika menggunakan akun publik maka *reels* akan menjangkau lebih banyak pengguna selain followersnya.⁵

Kesehatan menjadi fenomena dimasyarakat dan harus diomunikasikan dengan baik. hal tersebut tidak lepas dari fenomena komunikasi adanya penyebaran pesan dan penerimaan informasi, pembentukan gagasan baru yang dapat mengajak masyarakat. Dari gagasan baru yang dibentuk dapat menggunakan cara difusi inovasi yang berguna untuk membangun komunikasi dan menyebarkan isi pesan yang menyangkut masalah kesehatan. komponen dari komunikasi yaitu komunikator sebagai tokoh utama dalam berkomunikasi, edukasi dan motivasi dalam masyarakat yang memahami kesehatan.

⁴ Bulan Cahya Sakti and Much Yulianto, “Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja,” no. 1 (March 4, 2021): 12.

⁵ Adrian Putra Raharja, “Analisis Engagement Konten Reels Instagram Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta,” no. 1 (2022): 78.

Kesehatan keterkaitan dengan semua kehidupan manusia pribadi, kelompok ataupun suatu komunitas.⁶

Menurut Dinkes Jatim , Kesehatan balita sangat penting dan diperhatikan karena dari balita yang sehat akan memunculkan generasi yang cerdas, sehat dan berkualitas untuk kehidupan selanjutnya. Demi keberhasilan terpenuhinya kesehatan balita maka dilakukan beberapa cara. Kesehatan anak di perhatikan dari saat berada dalam perut ibu sampai usia 18 tahun, diantaranya seperti pelayanan neonatal, adanya imunisasi bulanan, pelayanan kesehatan anak hingga remaja di lingkungan terdekat mereka.⁷

Penelitian ini memilih akun @bayibunda.id merupakan platform yang memberikan sarana edukasi kepada khalayak. Dikutip dari website bayibunda.id pemilik menjelaskan bahwa bayibunda dibuat karena Indonesia berada di urutan ke 4 stunting yang penyebab utamanya adalah kurangnya literasi para ibu tentang ilmu kesehatan balita. Adanya @bayibunda.id membantu meningkatkan kebutuhan literasi para ibu milenial tentang kesehatan balitanya.⁸

Dapat dilihat dari reels akun @bayibunda.id setiap kontennya bisa mendapatkan views ribuan hingga ratusan ribu.

⁶ Deppi Sentia Dewi, “Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita di Posyandu Nuri Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda” 5 (n.d.): 11.

⁷ Uswatun Hasanah, Yayuk Eliyana, and Yulia Paramita Rusady, “Upaya Peningkatan Status Kesehatan pada Bayi di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Imunisasi” 3 (2021): 4.

⁸ “Profil PT Bayi Bunda Hebat (Bayibunda.Id),” n.d., <https://arest.web.id/content/pt-bayi-bunda-hebat-bayibundaid>.

Gambar 1.1
Jumlah views reels @bayibunda.id⁹



Konsistensi yang mereka jaga dengan membuat konten reels setiap harinya dapat meningkatkan literasi pengikutnya. Dengan adanya aktivitas like, komen dan share pada konten reels ini menunjukkan bahwa edukasi yang dibuat oleh @bayibunda.id sangat bermanfaat bagi ibu milenial. Banyak dari ibu milenial yang sharing dengan ibu milenial lainnya mengenai permasalahan yang mereka alami atau tentang hal yang menjadi pengalaman mereka, sehingga menimbulkan aktivitas positif bagi banyak pengguna.

Keefektifitasan konten yang ditujukan kepada pengguna dalam membantu kebutuhan edukasi menjadi hal utama dalam komunikasi, menciptakan keterkaitan antara pembuat konten dan para pengguna yang dituju. Edukasi melalui konten reels bisa menjadi salah satu wadah untuk meningkatkan literasi ibu milenial terhadap

⁹ “Bayibunda.Id,” n.d.,
<https://instagram.com/bayibunda.id?igshid=YmMyMTA2M2Y=>.

kesehatan balita. Pengukuran efektifitas akun Instagram dapat dilihat dari daya tarik dan karakteristik pengguna dalam membantu kebutuhan edukasinya, bagi kalangan ibu milenial tentunya akun instagram yang mengutip tentang edukasi balita memiliki daya tarik tersendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka pada penelitian ini peneliti menggunakan teori *stimulus - organism - respons* (S-O-R). Teori tersebut menjelaskan bahwa manusia manusia memberikan respon kepada stimulus yang media berikan, artinya media massa memiliki pengaruh besar terhadap khalayak. Untuk mengetahui lebih lanjut tentang fenomena yang dijelaskan diatas, maka peneliti akan menggunakan judul “Efektivitas Konten *Reels* Instagram terhadap Kesehatan Balita (Studi Followers Surabaya)”

B. Rumusan Masalah Penelitian

Dengan latarbelakang permasalahan tersebut, untuk itu dapat di rumuskan permasalahan seperti berikut ini:

1. Adakah efektifitas konten *reels* akun instagram terhadap kebutuhan kesehatan pada para follwers di wilayah Surabaya?
2. Jika ada, seberapa besar efektivitas konten *reels* akun Instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para followers di wilayah Surabaya?

C. Tujuan dari Penelitian

Dari rumusan masalah penelitian tersebut, maka tujuan penelitian yang harus dicapai peneliti yaitu

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan tentang efektivitas konten *reels* Instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para *followers* Surabaya.

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan tingkat efektivitas konten *reels* Instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para *followers* Surabaya

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menurut teoritis penelitian ini bertujuan untuk dapat mengembangkan dari ilmu komunikasi yaitu konten yang ada di media sosial Instagram sebagai media edukasi bagi ibu milenial. selain itu, penelitian ini relevan dengan teori komunikasi massa.

2. Manfaat Praktis

Bagi praktisi dan profesional di bidang ilmu komunikasi, penelitian ini memberikan masukan, referensi, dan penelitian lanjutan sejenis yang akan dilakukan di masa depan untuk membantu mengembangkan wawasan mahasiswa, khususnya mengenai penggunaan media sosial sebagai platform untuk sumber daya pendidikan visual. , atau bertindak sebagai sebuah perbandingan.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan salah satu jalan agar dapat meminimalisir kesalahan dalam memahami judul dan berbagai interpretasi yang terkait dengan kata-kata dalam judul artikel. Dalam survei, ada dua variabel.¹⁰ Dalam sebuah penelitian memiliki variable independen dan dependen kedua variabel ini memberikan sebuah arti yang akan dijelaskan sebagai berikut:

¹⁰ Muhammad Yuga Wira, “Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing (GUIDED INQUIRY) Dibandingkan Dengan Pembelajaran Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Elektronika Dasar (ELDAS) Di SMKN 1 Cimahi,” 2010.

1. Efektivitas Konten *Reels* Instagram @bayibunda.id (X)

Media sosial yang ramai diminati penggunaanya adalah Instagram, Instagram bukan hanya sebagai platform membagikan foto atau video saja, saat ini Instagram sebagai platform promosi jasa. Fiturnya yang semakin beragam, instagram memudahkan penggunaanya untuk berkarya. Dapat dilihat dari Fitur filter digital, instagram stories dan reels yang saat ini sedang ditonjolkan oleh Instagram.

Simarmata mengatakan konten merupakan pondasi, tipe, atau unit dari informasi digital. penyajiannya bisa berbentuk teks, citra, grafis, video, suara, dokumen, laporan-laporan dan lain-lain. Artinya, semua hal yang dapat dikelola dalam formatelektronik. Strategi penyajian digunakan sebagai petunjuk arah untuk mengarahkan konten guna mencapai dan memenuhi tujuan dari website dan konsumen. Penyampaian informasi melalui penyajian konten harus dengan jelas tersampaikan dan memenuhi kebutuhan pengunjung berkaitan dengan informasi yang dicari serta memberikan dampak. Sehingga konten yang disajikan dapat dikatakan berguna dan berkualitas secara tujuan dan bagi penggunaanya.¹¹

Menurut Kurniawan, efektivitas sebagai tahap dicapainya keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas selalu berkaitan dengan hubungan antara hasil yang diharapkan dengan

¹¹ Ricko Ricko and Ahmad Junaidi, "Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion)," *Prologia* 3, no. 1 (December 9, 2019): 231, <https://doi.org/10.24912/pr.v3i1.6245>.

hasil yang sesungguhnya dicapai.¹² Keefektifitasan konten Instagram merupakan salah satu cara berkomunikasi dengan pengguna agar pesannya tersampaikan dengan baik hingga mampu menumbuhkan emosional.

Akun Instagram @bayibunda.id sebagai salah satu akun yang memanfaatkan fitur yang tersedia, akun tersebut sebagai media komunikasi dengan penggunanya untuk menyampaikan edukasinya. Konten yang dibagikan menjadi salah satu cara penyampaian pesan bagi penggunanya dengan tujuan membuka mindset baik tentang kesehatan balita sehingga pengguna menambah edukasinya. Seiring berkembangnya media sosial menyebabkan adanya terpaan pada penyajian konten kepada sebagian besar penggunanya. Menurut Kingsnort indikator untuk mengukur efektivitas konten instagram yaitu¹³:

1. Kredibilitas dari profil

Akun instagram harus memiliki profil yang berkredibilitas untuk membuat *followersnya* percaya

2. Konten mudah dibagikan

Konten yang dibagikan mudah untuk dishare ke pengguna yang lain.

3. Berguna dan menyenangkan

¹² Dani Suhendri, “Efektivitas Kinerja Dinas PU Cipta Karya Dan Tata Ruang Kota Dalam Mengelola Taman Kenanga Dusun Gemulo KOTA Batu” (other, University of Muhammadiyah Malang, 2017).

¹³ Putri Chyntia and Salsha Rahmadanita, “Pengaruh Konten Instagram Story dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepercayaan Zodiak (Studi Kasus Pengikut Instagram @amrazing),” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2021): 8.

Seberapa berguna konten yang disampaikan dan menyenangkan untuk *followersnya*.

4. Menarik

Seberapa menarik konten agar bisa memikat khalayak untuk melihat konten.

5. Adanya keterkaitan

Konten yang disajikan berisi hal-hal yang berkaitan dengan *followersnya*.

2. Kebutuhan Kesehatan Balita (Y)

Maslow mengatakan kebutuhan dibagi menjadi 2 prinsip. Pertama, kebutuhan seseorang dapat diurutkan dari yang rendah hingga yang tinggi (hirarki). Kedua, suatu kebutuhan yang dapat ia capai maka akan menjadi tolak ukur agar kedepannya lebih baik.¹⁴

Balita merupakan manusia yang paling beresiko terkena macam – macam gangguan pada kesehatannya . Pengawasan tumbuh kembang pencegahan penyakit balita karena ada kebutuhannya.¹⁵ Pemenuhan kesehatan balita lebih penting dibanding dengan kebutuhan kesehatan orang dewasa, karena tubuhnya masih rentan terkena penyakit. kesehatan balita diperhatikan dari hal terkecil seperti bahan pakaian yang ia pakai, makanan yang dikonsumsi, dan perkembangan motorik dan sensoriknya. Ibu memiliki peran penting untuk

¹⁴ Andriansyah Bari and Randy Hidayat, “Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget” 7 (2022): 7.

¹⁵ Dyeri Susanti et al., “Penerapan Interprofessional Education (IPE) pada Kelas Ibu Balita oleh Mahasiswa Tenaga Kesehatan untuk Meningkatkan Sikap Ibu terhadap Kesehatan Balita di Kota Cimahi,” *Jurnal Sistem Kesehatan* 3, no. 2 (December 22, 2017), <https://doi.org/10.24198/jsk.v3i2.15003>.

perkembangan dan kebutuhan kesehatan balita karena ibu yang mengerti keseharian balitanya. Ibu harus memantau perkembangan kebutuhan balitanya apakah sudah mencukupi atau ada gangguan pada balita.

Salah satu upaya untuk mengetahui adanya penyimpangan pada kesehatannya balita adalah dengan deteksi dini, adanya usaha untuk mencegah, menstimulasi, penyembuhan dan pemulihan bias diberikan secara benar sesuai dengan indikasinya. Deteksi untuk tumbuh kembang merupakan upaya yang didukung, karena salah satu cara untuk mempersiapkan generasi mendatang yang berkualitas.

Literasi kesehatan adalah salah satu pemahaman dalam edukasi kesehatan yang terjadi pada kehidupan sehari – hari mulai dari pencegahan hingga pengambilan tindakan.¹⁶ Meningkatkan literasi menjadi salah satu hal yang utama untuk pemenuhan kesehatan balita. Saat ini literasi tidak hanya melalui narasi saja, di era modern pengguna lebih suka dengan konten visual. Konten video yang ada di Instagram dapat menarik banyak penggunanya, dari konten reels dengan durasi pendek tetapi pesannya tetap tersampaikan kepada pengguna. Menurut Gilster, Literasi digital menjadi skill untuk memahami, menggunakan banyak sumber untuk mendapatkan informasi. Dari banyak sumber dan disajikan melalui media sosial. Menurut Vanwynsberghe, Literasi digital merupakan konsep

¹⁶ Leni Delta, Henni Febriawati, and Fahreza Kurnia Sari, “Indeks Literasi Kesehatan Keluarga Penderita ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu” 14 (2022): 7.

penting dalam menggunakan media sosial secara efektif untuk interaksi dengan pengguna lain melalui internet.¹⁷

Digenerasi sekarang perkembangan teknologi dan informasi, platform Instagram sangat membantu untuk meningkatkan kebutuhan tentang kesehatan balita. Dapat dilihat dari jangkauan konten reels yang dibagikan oleh @bayibunda.id banyak sekali pengguna yang memutar kontennya. Untuk mempengaruhi minat tersebut agar dapat memenuhi kebutuhan kesehatan balita. Agar konten instagram tersebut dapat dinilai efektif dalam memenuhi kebutuhan kesehatan pengikutnya. Maka, @bayibunda.id harus dapat memenuhi indikator kebutuhan kesehatan sebagai berikut¹⁸ :

1. Pertumbuhan balita
Pertumbuhan pada balita menjadi hal penting guna mengetahui pertumbuhannya berada pada garis aman atau tidak.
2. Perkembangan balita
Balita dapat mengembangkan kemampuannya untuk berbicara, berjalan, dan berlari serta melakukan sesuatu aktivitas yang makin rumit
3. Gangguan kesehatan
Masalah kurang gizi pada balita juga dapat berdampak retardasi mental dan tidak dapat diperbaiki lagi, sehingga menjaga kesehatan balita sangat penting.
4. Pelayanan pada balita

¹⁷ Wafdane Dyah Prima Jati, “Literasi Digital Ibu Generasi Milenial terhadap Isu Kesehatan Anak dan Keluarga,” *Jurnal Komunikasi Global* 10, no. 1 (June 30, 2021): 1–23, <https://doi.org/10.24815/jkg.v10i1.20091>.

¹⁸ Lely Khulafa’ur Rosidah and Suleni Harsiwi, “Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita usia 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk),” *JURNAL KEBIDANAN* 6, no. 1 (March 27, 2019): 24–37, <https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i1.48>.

Pemerintah memberikan fasilitas untuk pelayanan balita yang sakit atau ada gangguan kesehatan lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan langkah-langkah bagi peneliti dalam penyusunan tugas akhir dalam penelitian ini ada lima bab yaitu :

BAB I

PENDAHULUAN

Bab pertama ini membahas terkait latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

Bab ini membahas terkait penelitian terdahulu, kajian pustaka, kerangka teori, perspektif islam dan hipotesis penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi pembahasan terkait pendekatan dan jenis penelitian, obyek dan lokasi penelitian, populasi, sampel, dan teknik sampling variabel dan indikator variabel, tahapan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik reliabilitas, validitas dan analisis data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan terkait gambaran umum objek penelitian, penyajian data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian terkait porspektif teoritis dan psospektif islam.

BAB V

PENUTUP

Bab kelima yang merupakan bab terakhir ini membahas terkait kesimpulan, saran dan keterbatasan penelitian. Kemudian di bagian akhir terdapat daftar pustaka.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Kajian Pustaka

1. Efektivitas

Menurut Handoko menyatakan bahwa “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan atau senjata yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan”. Sama dengan apa yang dikatakan Maulana & Rachman bahwa “Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang yang mencapai tujuan yang diinginkan”. Dari pendapat yang sudah diutarakan, dapat diambil kesimpulan bahwa efektivitas ialah suatu keadaan asli sesuai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan hasil telah tercapai.

Jadi efektivitas tertuju pada bagaimana hasil yang diinginkan itu sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Atau bisa diartikan secara umum menunjukkan titik jauh tercapainya suatu tujuan yang telah terlebih dahulu ditentukan.¹⁹

2. Terpaan Media Sosial

a. Pengertian Terpaan Media

Terpaan media adalah salah satu proses komunikasi massa tentang bagaimana audience menggunakan media. Terpaan media merupakan keadaan bagaimana penggunaanya diterpa oleh pesan

¹⁹ Irma Erawati, Muhammad Darwis, and Muh Nasrullah, “Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa,” *Jurnal Office* 3, no. 1 (August 7, 2017): 13, <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>.

yang disampaikan dari suatu media dan bagaimana media tersebut menerpa penggunanya.

Ardianto & Erdinaya menyatakan sebuah Media Komunikasi yang saat ini telah berkembang menjadi media baru yang adanya kemungkinan proses komunikasi massa berjalan multi arah karena melibatkan berbagai pengguna yang terhubung satu jaringan sama melalui sambungan internet. Terpaan media ini berusaha mencari data masyarakat luar tentang penggunaan media mulai dari jenis media, frekuensi penggunaan ataupun durasi penggunaan media.

b. Media Sosial Instagram

Instagram adalah salah satu aplikasi online yang penggunaannya dapat menunjukkan foto dan video dengan tambahan kata – kata . Pengguna lain dapat melihat, menyukai, berkomentar, dan keterkaitan dengan satu sama lain pada sebuah postingan. Instagram merupakan platform media sosial yang memiliki pertumbuhan sangat cepat. Namun karena Instagram masih menjadi media baru, penelitian yang dilakukan masih sangat sedikit. Dijelaskan oleh de Vries, Moller, Wieringa, Eigenraam dan Hamelik, Instagram sebagai media yang sangat berbeda dari kebanyakan sosial media lainnya, terutama pada Facebook. Karena "sentralitas gambar" di Instagram membedakannya dari platform media sosial yang menggunakan teks, seperti Facebook dan Twitter.

Johnson dan Knobloch-Westerwick juga menjelaskan bahwa postingan media sosial sebagian besar gambar memiliki efek berbeda dari pada suasana hati dan emosional pengguna postingan media sosial berbasis teks. Dari data We are Social:

Digital Global Overview Report, Indonesia berada pada posisi keempat di dunia atau total pengguna Instagram tertinggi di Asia, yaitu sebanyak 63 juta pengguna aktif.

Hal menarik dari Instagram adalah penggunaannya mengikuti alur dalam berbagi informasi, ada interaksi dengan pengguna lainnya, dapat berkolaborasi atau bertukar ide dengan pengguna lainnya. Jadi, Instagram mempunyai potensi besar sebagai alat edukasi karena fitur yang tersedia sangat memadai. Misalnya ada beberapa akun Instagram yang dikhususkan untuk memberi solusi masalah kesehatan, profesional kesehatan masyarakat dan lain-lain kepada pengguna lainnya.²⁰

c. Konten Instagram

Bagi Simarmata konten ialah pokok, tipe, atau unit dari informasi digital. Konten dapat berupa teks, citra, grafis, video, suara, dokumen, laporan-laporan dan lain-lain. Artinya, konten adalah semua hal yang dapat dikelola dalam format elektronik. Strategi konten digunakan sebagai petunjuk untuk mengarahkan konten guna mencapai dan memenuhi tujuan dari website dan konsumen. Penyampaian informasi melalui konten harus dapat dengan jelas tersampaikan dan memenuhi kebutuhan pengunjung terkait informasi yang dicari sekaligus memberikan dampak. Sehingga konten tersebut dapat dikatakan

²⁰ Nur Anisah, Maini Sartika, and Hendra Kurniawan, "Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa," *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4, no. 2 (October 29, 2021): 94, <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.11080>.

berguna dan berkualitas secara tujuan dan bagi masyarakat.²¹

Keefektifitasan konten Instagram merupakan salah satu cara berkomunikasi dengan pengguna agar pesannya tersampaikan dengan baik hingga mampu menumbuhkan emosional. Konten yang dibagikan menjadi salah satu cara penyampaian pesan bagi pengguna dengan tujuan membuka mindset baik tentang kesehatan balita sehingga pengguna menambah edukasinya. Seiring berkembangnya media sosial menyebabkan adanya terpaan pada penyajian konten kepada sebagian besar pengguna. Menurut Kingsnort indikator untuk mengukur efektivitas konten instagram yaitu²²:

1. Kredibilitas dari profil

Akun instagram harus memiliki profil yang berkredibilitas untuk membuat *followersnya* percaya

2. Konten mudah dibagikan

Konten yang dibagikan mudah untuk dishare ke pengguna yang lain.

3. Berguna dan menyenangkan

Seberapa berguna konten yang disampaikan dan menyenangkan untuk *followersnya*.

²¹ Ricko and Junaidi, “Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion).”

²² Chyntia and Rahmadanita, “Pengaruh Konten Instagram Story dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepercayaan Zodiak (Studi Kasus Pengikut Instagram @amrasing).”

4. Menarik

Seberapa menarik konten agar bisa memikat khalayak untuk melihat konten.

5. Adanya keterkaitan

Konten yang disajikan berisi hal-hal yang berkaitan dengan *followersnya*.

d. **Reels Instagram**

Instagram memiliki berbagai fitur didalamnya misalnya ialah fitur reels. Reels menjadi salah satu fitur yang saat ini banyak digunakan oleh penggunanya yang memiliki fungsi hampir sama dengan tiktok. Dengan adanya fitur ini mempermudah pengguna untuk unjuk kelebihan diri sendiri, mereka juga bisa mengkreasikan karya berupa video sekreatif dan sebagus mungkin dengan menggunakan ketrampilan perpindahan videonya membuat hasil lebih baik.

Selain itu, reels dapat menyatukan beberapa foto atau video menjadi rangkaian video yang lebih berkualitas. Reels juga mempermudah aktivitas penggunanya untuk mencari kebutuhan yang diinginkan. Dengan tampilan yang jelas, pengguna sangat mudah tertarik untuk menontonnya dibanding dengan tampilan foto saja. Jangkauan dari reels lebih tinggi dan lebih banyak dibandingkan dengan foto biasa, dengan adanya ini maka sebuah akun juga akan berkembang lebih cepat, lebih banyak interaksi, dan adanya keberuntungan branding bagi yang menggunakan akun profesional di Instagram.

Adanya reels ini memiliki latar belakang lain seperti pemenuhan kebutuhan manusia sebagai makhluk sosial. Sehingga Instagram mencoba memenuhi kebutuhan

penggunanya didukung dengan fitur lainnya maka fitur barunya ini sangat mendukung.²³

e. Penggunaan Media Sosial Sebagai Literasi Kesehatan

Media sosial dikenal sangat interaktif bagi seseorang atau individu, komunitas, dan organisasi untuk berbagi, mendiskusikan konten, dan mempromosikan informasi baru. Media sosial juga berdampak pada jangkauan kesehatan universal (Universal Health Coverage) yang dapat meningkatkan keterlibatan pengguna dalam mengakses kesehatan mereka sendiri atau pada orang lain juga.

World Health Organization (WHO) pada Global difusion of eHealth: making universal health coverage achievable. Report of the third global survey on eHealth tahun 2017 menjelaskan bahwa sebagian dari negara yang menjadi anggota WHO menggunakan sosial media sebagai tempat untuk mempromoskan masalah kesehatan. WHO menyatakan alasan pribadi dan komunitas menggunakan media sosial adalah untuk ingin tahu masalah kesehatan, termasuk ada sebagian banyak orang dan kelompok yang menggunakan sosial media untuk melakukan edukasi kesehatan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa adanya perubahan informasi komunikasi dan sosial media dalam bidang kesehatan. Hal itu terjadi didukung dengan banyaknya penelitian maupun survei sosial media, seperti Instagram, Facebook, dan Twitter yang sedang mengatur ulang

²³ Nor Vitasari, "Pemanfaatan Fitur Reels Instagram Pada Pembelajaran Membaca Puisi Guna Mendukung Gerakan Mereka Belajar Di Sekolah Menengah," July 4, 2022.

dan sifat interaksi antara konsumen perawatan kesehatan, profesional kesehatan, dan organisasi perawatan kesehatan.

Jurnal asosiasi American Medical Writers dengan judul Social Media and Health Literacy menyatakan literasi kesehatan ialah mengenai komunikasi informasi kesehatan dengan cara yang mudah dimengerti orang lain termasuk dengan menggunakan media sosial sebagai bahan belajar dan berbagi, cara yang ampuh bagi semua orang untuk dapat mengambil tindakan literasi kesehatan. Sebagian besar semua orang memiliki resiko terkena penyakit serius atau sadar mereka akan peduli pada seseorang yang sedang sakit. Instagram, Facebook, Twitter dan media sosial lain memberikan berbagai cara bagi pasien dan dunia kesehatan untuk saling berhubungan satu sama lain. Sebagai halnya, Instagram dan Twitter memiliki semakin banyak konten spesifik dan pertukaran obrolan tweet menggunakan hashtag (#) yang sama untuk topik yang sama. Hal itu juga dilakukan Instagram yang memungkinkan orang lain untuk mengekspresikan dirinya melalui komentar, menyukai, dan berbagi. Pasien menggunakan media sosial untuk menemukan orang dengan penyakit atau yang sama yaitu "orang itu sama seperti saya", dengan seperti itu mereka dapat memilih keputusan yang sesuai dengan kebutuhannya. Teknologi media sosial tentang kesehatan telah menunjukkan "pertukaran informasi kesehatan dan cerita pribadi dengan cara yang melebihi buku, dan teks medis.

Pew Research Center Internet and Technology melakukan penelitian mengenai The Social Life of Health Information menemukan bahwa 61 persen

orang dewasa Amerika mengakses informasi tentang perawatan kesehatan secara online dan 41 persen di antaranya membaca informasi orang lain melalui komentar atau pengalaman orang lain tentang masalah kesehatan. Sebuah survei di Amerika mengidentifikasi bahwa sekitar 60 juta orang Amerika berbagi pengalaman medis mereka satu sama lain, sekitar 72 persen pasien mencari informasi online sebelum atau setelah kunjungan dokter, dan sekitar 890 rumah sakit di AS menggunakan media sosial untuk saling berkaitan dengan pasien mereka.²⁴

f. Akun Instagram @bayibunda.id

Akun Instagram @bayibunda.id memiliki fungsi sebagai akun untuk mengedukasi para ibu milenial. Akun ini di fungsikan oleh seorang tenaga kesehatan khususnya bidan. Pada akun ini befokus pada kesehatan balita seperti pertumbuhan, perkembangan dan gangguan kesehatan yang dapat menyerang tubuh balita.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁴ Anisah, Sartika, and Kurniawan, "Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa," October 29, 2021.

Gambar 2.1

Akun instagram @bayibunda.id



Saat ini, akun instagram @bayibunda.id telah memiliki *followers* yang berjumlah 234.000 orang. Banyaknya *followers* ini menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap konten yang disajikan terutama mengenai kesehatan balita. Akun @bayibunda.id cukup pintar dalam mengolah konten dengan memanfaatkan apa yang lagi trend pada saat ini sehingga dapat menarik antusias tersebut.

Akun ini sangat bermanfaat karena dapat menyajikan konten yang dibutuhkan oleh *followers*nya, dikemas secara singkat tetapi sangat informatif. Selain itu, konten yang disajikan memiliki durasi yang cukup singkat sehingga para *followers* tidak membutuhkan waktu yang lama untuk menerima ilmu.

g. Kebutuhan Kesehatan Balita

Dari bayi usia 0 bulan hingga usia 5 tahun merupakan *golden age* karena pada usia ini awal mula pembentukan manusia. Maka, pemerintah menghimbau khususnya pada para ibu untuk memberikan yang terbaik untuk buah hatinya. Dari periode *golden age* inilah menjadi tahap awal untuk menciptakan instan yang berkualitas. Pada usia ini juga banyak sekali hal yang perlu diperhatikan, mulai dari pertumbuhan dirinya seperti tinggi badan, berat badan, pertumbuhan rambut, pertumbuhan gigi dan lain sebagainya.

Lalu ada pada fase perkembangan, pada fase ini banyak yang perlu diperhatikan seperti perkembangan sensorik dan motoriknya. Perlu banyak evaluasi pada tahap perkembangan balita ini karena terjadi secara bertahap dan berkesinambungan.

Selanjutnya ada gangguan kesehatan pada balita yang dimana memasuki usia ini sangat rentan terhadap penyakit atau wabah yang menyebar. Dari semua faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa kebutuhan kesehatan balita sangat penting dibanding kebutuhan kesehatan di usia dewasa.²⁵

²⁵ Khulafa'ur Rosidah and Harsiwi, "Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita usia 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk)."

B. Kajian Teori Stimulus – Organism - Respons

Teori S-O-R sebagai singkatan dari *Stimulus – Organism – Response* ini semula berasal dari psikologi. Kemudian menjadi teori komunikasi karena objek dari material psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: sikap, opini, perilaku, kognisi, afeksi dan konasi.

Menurut stimulus response ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Unsur- unsur model ini meliputi :

- a. *Stimulus* (Pesan)
- b. *Organism* (Komunikan)
- c. *Response* (Efek)

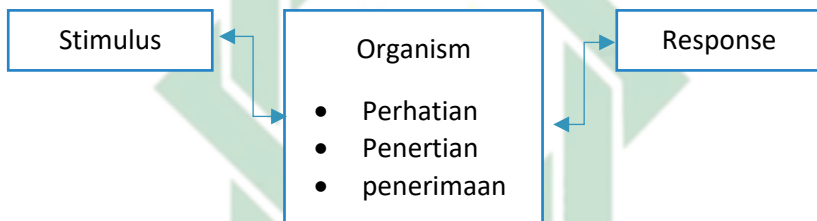
Pesan menurut Cangara merupakan salah satu unsur penting dari komunikasi yang disampaikan dari pengirim kepada penerima baik dengan cara tatap muka ataupun melalui media komunikasi. Pesan yang dikirimkan dan diterima dapat menimbulkan efek.

Efek yang ditimbulkan dari pesan dapat melihat apakah pesan tersebut efektif atau tidak, atau dengan kata lain dapat melihat efektivitas pesan tersebut. Suatu pesan yang dikirimkan harus memiliki media. Media sosial merupakan sebuah media online dimana para penggunanya bisa berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi dengan mudah.

Dalam penelitian kali ini, media social yang dipakai adalah Instagram. Instagram merupakan jejaring sosial tempat berbagi foto yang diluncurkan pada tahun 2010 mengatakan bahwa Instagram merupakan platform yang paling sering digunakan karena Instagram tergolong sebagai

media sosial yang memiliki yang fresh dan merupakan kreasi dari sebuah komunitas. Tingkat engagement Instagram juga terbukti lebih tinggi dibandingkan dengan media sosial lainnya menurut Locowise.²⁶ Dalam proses komunikasi berkenaan dengan perubahan sikap adalah aspek “*how*” bukan “*what*” dan “*why*”. Jelasnya *how to communicate*, dalam hal ini *how to change the attitude*, bagaimana mengubah sikap komunikan,

Tabel 2.1 Teori S-O-R.



Tabel diatas menunjukkan bahwa perubahan sikap tergantung pada proses yang terjadi pada individu. Stimulus atau pesan yang disampaikan kepada komunikan mungkin diterima atau mungkin ditolak. Komunikasi akan berlangsung jika ada perhatian dari komunikan. Proses berikutnya komunikan mengerti dan kemampuan inilah yang melanjutkan proses

²⁶ Felicia Clairine Ariella, Inri Inggrit, and Felicia Goenawan, “Efektivitas Pesan #MenujuKulitSehat di Instagram Harletté terhadap Followers Instagram Harletté” 10 (2022).

berikutnya. Setelah komunikasi mengolahnya dan menerimanya maka terjadilah perubahan sikap.²⁷

Dalam penelitian ini, yang berperan sebagai stimulus atau pesan yaitu isi konten reels instagram, @bayibunda.id, sebagai organism atau komunikasi yaitu *Followers* akun tersebut dan respons atau efek yaitu kesadaran akan memenuhi kebutuhan kesehatan balita

C. Kebutuhan Kesehatan Balita Menurut Prospektif Islam

Menurut pandangan Islam, badan yang sehat tidak hanya menghasilkan kemampuan berfikir yang baik, tetapi juga menghasilkan sikap tepat untuk terus optimis dan penuh harapan dalam menghadapi tantangan kehidupan dan dalam pergaulan sekitarnya. Atas dasar tersebut maka Islam menganjurkan agar masyarakat melakukan langkah yang diperlukan untuk menjamin kelangsungan hidup dan menuntun mereka sepanjang hidupnya tertata dan terorganisir.

Kesehatan merupakan anugerah kebahagiaan paling penting yang diberikan oleh Allah SWT kepada umatnya. Orang yang tidak sehat tidak akan dapat melaksanakan kewajiban dan menuruti perintah Allah dengan baik. Tidak ada anugerah Allah lain yang nilainya sebanding dengan anugerah kesehatan.²⁸ Allah S.W.T berfirman dalam salah satu mushafnya yang berisikan tentang memberikan kepada

²⁷ Onong Uchjana EFFENDY, *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi / Onong Uchjana Effendy* (Citra Aditya Bakti, 1993).

²⁸ Muhammad Zaki, "Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam," 2014, 15.

siapa pun kesempatan atau hak untuk hidup, hal ini tertera pada firman Allah di surat Al – Isra’ : 31²⁹

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا

Artinya : Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang memberi rezeki kepada mereka dan kepadamu. Membunuh mereka itu sungguh suatu dosa yang besar.

Setelah setiap manusia memiliki hak untuk hidup, agama islam mengajarkan agar dapat memberikan pelayanan atau asuhan terbaik kepada setiap insan yang hidup. Setiap anak yang lahir memiliki hak atas orang tuanya untuk mendapatkan perawatan, pemeliharaan, dan pengasuhan sehingga mengantarkannya menuju kedewasaan. Pembentukan jiwa anak sangat dipengaruhi oleh cara perawatan dan pengasuhan anak sejak dia dilahirkan. Tumbuh kembang anak memerlukan perhatian yang serius, terutama pada masa balita. seruan ini dapat ditemukan pada surat At – Tahrim : 6³⁰

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya : Dalam agama islam mengajarkan bahwa jangan meninggalkan anak – anak dalam keadaan lemah, yang dapat diartikan jangan sampai membiarkan anak dalam keadaan tidak sehat.

²⁹ “Surat Al Isra’ arab, latin & terjemah Indonesia,” accessed December 20, 2022, <https://litequran.net/al-isra>.

³⁰ “Surat At Tahrim arab, latin & terjemah Indonesia,” accessed December 20, 2022, <https://litequran.net/at-tahrim>.

Dan juga seperti pada surat An – Nisa : 9 ³¹

وَلْيُحْسِنِ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya : Dan hendaklah takut (kepada Allah) orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan)nya. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah, dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar.

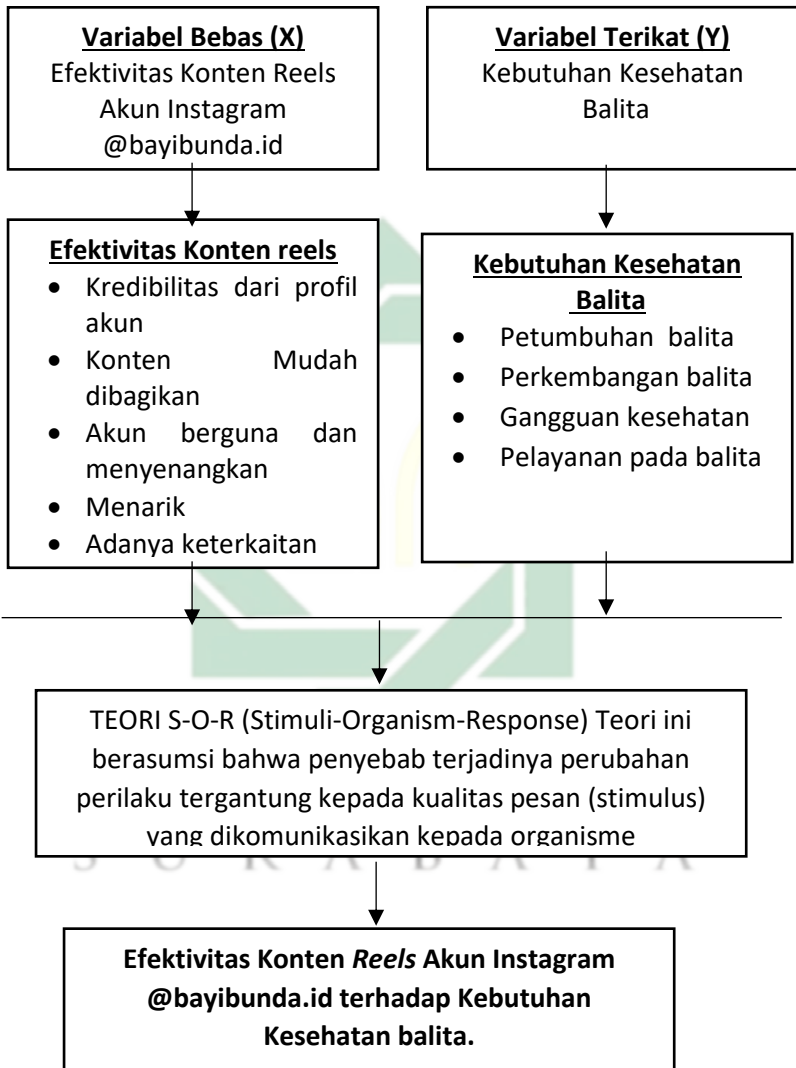
Jadi untuk kebutuhan kesehatan pada balita ini sangat diperhatikan oleh Allah dan agamaNYA, terbukti dari beberapa ayat yang tertera menjelaskan dari hak untuk hidup tidak boleh disakiti atau dibunuh. Ayat kedua menjelaskan tentang kita merawat anak kecil harus dengan baik dan benar sesuai kebutuhannya. Pada ayat ketiga, merupakan himbauan untuk tetap menjaga anaknya agar tidak mudah sakit dan tidak meninggalkan anak

D. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka Pikir Penelitian merupakan model konseptual tentang bagaimana sebuah teori bisa berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting.

³¹ “Surat At Tahrir arab, latin & terjemah Indonesia.”

Tabel 2.2 Kerangka Teori Penelitian



E. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat isu yang diuji, peneliti berupaya mencari berbagai macam literatur serta penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan pokok bahasan penelitian saat ini. dalam penelitian ilmiah, menolak yang mengatasnamakan plagiarisme atau menirukan karya milik orang lain secara langsung adalah suatu kewajiban. Oleh karena itu, untuk memenuhi standar etika di penelitian ilmiah, guna penyelidikan penelitian terdahulu yang sebanding. Tujuannya agar mengkonfirmasi penelitian, positioning penelitian, serta lebih mengembangkan konsep berpikir dalam penelitian sebagai teori pendukung.

Berikut beberapa penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan dan dapat membantu sebagai sumber informasi dalam penelitian kali ini :

“Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Republikaonline Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Generasi Milenial Muslim oleh Andini Nur Bahri”³²

Hasil penelitian : menunjukkan bahwa pengikut sangat puas dalam memenuhi kebutuhan informasi mereka, dengan persentase 92,6% dan 98,1% identifikasi diri serta internalisasi, subvariabel efektivitas komunikasi semua, kategori tinggi atau efektif.

Persamaan : peneliti ingin mengetahui efektifitas media instagram.

³² Andini Nur Bahri, “Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Republikaonline Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Generasi Milenial Muslim,” n.d., 80.

Perbedaan: objek penelitian ini adalah generasi milenial muslim sedangkan peneliti mengambil objek ibu milenial.

“Efektivitas Konten Instagram @kitabisa.com terhadap minat berdonasi Mahasiswa Surabaya”.³³

Hasil Penelitian : Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa ada korelasi sebesar 0,813 yang dilihat dari nilai r hitung $>$ r tabel dengan signifikansi 5% terhadap 100 repondenya, dan menunjukkan adanya pengaruh sebesar 66,09% terhadap minat berdonasi mahasiswa surabaya

Persamaan : sama-sama mengukur tingkat keefektivitasan konten instagram

Perbedaan : instagram yang peneliti pakai fokus pada bidang kesehatan sedangkan pada penelitian ini fokus pada donasi masyarakat.

“Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa”³⁴

Hasil Penelitian : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Instagram terbukti mampu memenuhi kebutuhan mahasiswa untuk mengakses informasi kesehatan esensial. Karena informan memiliki pengetahuan konseptual yang kaya, media sosial Instagram dapat digunakan untuk meningkatkan literasi kesehatan. Siswa juga mendapatkan pemahaman yang

³³ Silvian Dwi Tifani, “Efektivitas Konten Instagram @kitabisa.Com Terhadap Minat Berdonasi Mahasiswa Suranbaya,” 2021, 105.

³⁴ Nur Anisah, Maini Sartika, and Hendra Kurniawan, “Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa,” *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4, no. 2 (October 29, 2021): 94, <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.11080>.

lebih baik tentang kesehatan setelah terpapar konten terkait kesehatan di Instagram. Hal ini sesuai dengan motivasi siswa untuk memperoleh informasi kesehatan yang berguna untuk memperdalam pemahaman mereka tentang kesehatan dan untuk membuat keputusan kesehatan yang benar, membantu meningkatkan literasi kesehatan mereka.

Persamaan : Persamaan dari penelitian ini dari subjeknya yang sama – sama menggunakan media sosial instagram. Selain itu dari penelitian ini meneliti tentang literatur kesehatan.

Perbedaan : Sedangkan perbedaannya dapat terlihat dari sasaran penelitian yaitu dengan menggunakan objek mahasiswa sedangkan pada peneliti ini tertuju pada ibu milenial dan membahas soal efektifitas akun instagram yang berfokus di bidang kesehatan balita saja.

“(Un)Healthy Behavior? The Relationship between Media Literacy, Nutritional Behavior, and Self Representation on Instagram”³⁵

Hasil Penelitian : Hasil dari penelitian ini menunjukkan relevansi media dan literasi kesehatan untuk perilaku gizi. Gadis-gadis itu memiliki informasi latar belakang untuk diklasifikasi dan mengevaluasi konten yang diterima. Mereka tahu bahwa konten di Instagram dipentaskan dan mereka merenungkan tentang efek negatif dari yang dipentaskan gambar-gambar. Mereka menyesuaikan apa yang merekamelihat kebiasaan makan mereka

³⁵ Claudia Riesmeyer, Julia Hauswald, and Marina Mergen, “(Un)Healthy Behavior? The Relationship between Media Literacy, Nutritional Behavior, and Self-Representation on Instagram,” *Media and Communication* 7, no. 2 (June 11, 2019): 160–68, <https://doi.org/10.17645/mac.v7i2.1871>.

sendiri, mengadopsi tren, dan dengan demikian bertindak melawan pengetahuan mereka tentang konsekuensi negatif yang harus dicapai citra tubuh yang diharapkan secara sosial.

Persamaan : Kedua penelitian sama-sama meneliti efek media social terhadap literasi dari media sosial instagram.

Perbedaan : Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

“Social Media In Adolescent health Literacy Education : A Pilot Study”³⁶

Hasil Penelitian : Tidak ditemukan hubungan dari alokasi media sosial dan sosiodemografi peserta, termasuk latar belakang bahasa Inggris, penggunaan media sosial, dan pengalaman gigi. Dari ketiga media sosial, perbedaan signifikan dalam skor penilaian literasi terlihat jelas pada peserta yang menerima pesan pendidikan kesehatan gigi dan mulut melalui Facebook (P=.02) dan YouTube (P=.005).

Persamaan : Kedua penelitian tersebut melihat dampak media sosial terhadap literasi instagram.

Perbedaan : Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif dan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

³⁶ Carrie KW Tse et al., “Social Media in Adolescent Health Literacy Education: A Pilot Study,” *JMIR Research Protocols* 4, no. 1 (March 9, 2015): e18, <https://doi.org/10.2196/resprot.3285>.

F. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini menjadi hasil sementara dari penelitian yang sedang diteliti dan harus diuji secara empiris. Hipotesis memiliki 2 jenis untuk penelitian yaitu :

1. Hipotesis Kerja (H_a), mengatakan adanya hubungan variable X dan Y

H_a : Ada efektivitas pada konten *reels* Instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para followers di Surabaya.

Apabila H_0 ditolak dan H_a diterima, maka berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan variabel Y.

2. Hipotesis Nihil (H_0), menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan Y

H_0 : Tidak ada efektivitas pada konten *reels* Instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para followers di Surabaya.

Apabila H_0 diterima dan H_a ditolak, maka berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan variabel Y.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang sedang diteliti ini menggunakan metode kuantitatif yang penyajiannya berasal dari sebuah analisis fenomena yang telah disusun dengan data kuantitatif. Hasil dari metode ini dapat membuat ukuran yang ditentukan menggunakan teknik analisis statistik.³⁷

Peneliti pada penelitiannya ini ingin menunjukkan keterkaitan antara variabel yang telah ditentukan yaitu variabel x sebagai efektivitas konten instagram @bayibunda.id dengan variabel y yaitu kebutuhan kesehatan balita ibu milenial di Surabaya. Sehingga peneliti dapat menemukan gambaran yang sistematis dan dapat menafsirkan data tentang masalah yang diangkat yaitu efektivitas konten *reels* instagram terhadap kebutuhan kesehatan balita.

2. Jenis Penelitian

Menurut Nursalam penelitian dengan metode korelasional merupakan penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel untuk menemukan, menjelaskan, menyimpulkan, dan menguji hubungan

³⁷ Puput Citra Yulia, Henny Afrianti, and Vethy Octaviani, "Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Gejala Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi," *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 2, no. 1 (January 27, 2016), <https://doi.org/10.37676/profesional.v2i1.168>.

berdasarkan teori.³⁸ Tingkatan hubungan diungkapkan sebagai suatu koefisien korelasi. Metode ini digunakan oleh peneliti yang ingin mengetahui korelasi efektivitas konten Instagram. @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para *followers* di Surabaya.

B. Objek dan Lokasi Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sasaran penelitian yang merupakan elemen yang bisa jadi orang atau perorangan, kelompok maupun sebuah barang yang nantinya bisa diperjelas sebagai persoalan dalam penelitian yang sedang diteliti guna sebagai acuan peneliti untuk mendapatkan data yang lebih baik dan terarah. Objek penelitian ini adalah para *followers* akun @bayibunda di Surabaya.

Lokasi penelitian ini adalah tempat peneliti mencari dan memperoleh informasi dan data yang di butuhkan. Peneliti mengambil sampel *followers* di Surabaya yang mengikuti atau melihat konten di @bayibunda.id. Oleh karena itu, lokasi survei kali ini ialah Surabaya, Jawa Timur.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek atau objek yang memiliki sifat atau karakteristik tertentu yang peneliti pelajari dan peneliti menarik kesimpulan darinya.³⁹

³⁸ Andreany Kusumowardani and Aniek Puspitosari, "Hubungan Antara Tingkat Depresi Lansia dengan Interaksi Sosial Lansia di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali," n.d., 5.

³⁹ Muhammad Nizar, "Pengaruh Sumber Daya Manusia Permodalan dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tuter," n.d., 19.

Populasi juga bisa dikatakan dengan karakteristik yang berada di sebuah objek penelitian yang dimana karakteristik itu menunjang penelitian yang nantinya secara keseluruhan/himpunan objek yang ada merupakan sebuah populasi.

Populasi yang peneliti ambil ialah para followers akun instagram @bayibunda.id di wilayah Surabaya, namun karena jumlahnya yang tidak bisa diketahui maka populasi pada penelitian ini bersifat infinit.⁴⁰ Peneliti memilih populasi tersebut dikarenakan akun instagram @bayibunda berasal dari Surabaya dan memiliki tempat untuk konsultasi dan perawatan balita yang berada di Surabaya, untuk itu peneliti berkeinginan untuk meneliti daerah tersebut agar mengetahui seberapa efektif konten *reels* akun instagram @bayibunda.id diwilayahnya berdiri, dan peneliti berharap agar nantinya bisa dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya untuk jangkauan yang lebih luas.

2. Sampel

Menurut Sutrisno Hadi sampel merupakan contoh atau beberapa individu yang diteliti, karakteristik sampai jumlah individu yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah warga Surabaya yang merupakan followers akun Instagram @bayibunda.id. dalam menemukan sampel peneliti dibantu oleh tim marketing @bayibunda.id untuk menyebarkan angket nantinya Karena tidak dapat diketahui jumlahnya dengan pasti, maka pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan rumus Lemeshow. Rumus ini mempunyai tiga tingkat kepercayaan yang dapat digunakan untuk

⁴⁰ Supardi Supardi, "Populasi dan Sampel Penelitian," *Unisia* 13, no. 17 (January 20, 1993): 100–108, <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>.

mengambil sampel penelitian, yaitu tingkat kepercayaan 90% (1,645), tingkat kepercayaan 95% (1,960), dan tingkat paling tinggi 99% (2,576).

Maka untuk menghitung sampel yang akan digunakan menggunakan rumus Lemeshow. Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan rumus Lemeshow dapat dirumuskan:

$$n = \frac{Z^2_{1-\frac{\alpha}{2}} P(1-P)}{d^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

Z^2 = skor pada $1 - \alpha/2$ tingkat signifikansi (5%)

P = estimasi maksimal (0,5)

d = presisi absolut atau sampling error (10% atau 0,1)

$$\begin{aligned} n &= \frac{Z^2 \times P(1-P)}{d^2} = \frac{1,96^2 \times 0,5(1-0,5)}{0,1^2} \\ &= \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01} = 96,04 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus tersebut sampel yang dibutuhkan adalah sebanyak 96,04 responden yang oleh peneliti dijadikan ke pembulatan puluhan menjadi 100 responden.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yakni teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi

anggota sampel. Demikian untuk memudahkan dalam penarikan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan *sampling kuota* yang mana menentukan jumlah anggota sampel berdasarkan jumlah kuota tertentu yang ditentukan oleh peneliti.⁴¹

Misal peneliti membutuhkan 100 sampel maka peneliti akan mengumpulkan data penelitian hanya sampai jumlah sampel yang dibutuhkan saja. Dalam penelitian ini responden adalah followers instagram @bayibunda wilayah Surabaya. Karakteristik yang menjadi syarat sebagai penelitian ini adalah :

- a. Followers akun @bayibunda.id
- b. Yang berdomisili di Surabaya

D. Variabel, dan Indikator Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel bebas yaitu variabel yang menjadi penyebab terjadinya variabel yang lain Variabel bebas merupakan variabel yang tanpa arah, aktif dapat diteliti pengaruhnya. Pada variabel terikat adalah variabel yang berpotensi akan lebih mengarah pada variabel bebas.⁴² Penelitian ini memiliki satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) yang dimaksud adalah Efektivitas pada konten *reels* Instagram @bayibunda.id sedangkan variabel terikat (y) yaitu kebutuhan kesehatan para followers Surabaya.

⁴¹ Anna Armeini Rangkuti, "Statistika Inferensial Untuk Psikologi Dan Pendidikan / Anna Armeini Rangkuti | OPAC Perpustakaan Nasional RI.," 2017.

⁴² Jalaludin Rakhmat, "Metode Penelitian Komunikasi," 2017.

2. Indikator Variabel Penelitian

Menurut Lawrence Green, indikator merupakan beberapa variabel yang bisa memberikan informasi ataupun indikasi pada penggunaannya tentang keadaan tertentu, sehingga bisa menjadi alat untuk mengukur perubahan. Adapun indikator pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.1 Indikator Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Penjelasan
	Kredibilitas dari profil	Pada profil akun instagram @bayibunda menunjukkan kualitas dan membuat followersnya percaya
	konten mudah dibagikan	Konten yang disajikan mudah di untuk di share kepada pengguna lain
	Berguna dan menyenangkan	Konten yang disampaikan sangat berguna untuk followersnya dan menyenangkan untuk di tonton
	Menarik	Followers @bayibunda

		melihat kontennya sangat menarik
	Adanya keterkaitan	Kontennya berisi hal-hal yang berkaitan dengan followersnya
	Pertumbuhan	Pertumbuhan pada balita menjadi hal penting guna mengetahui pertumbuhannya berada pada garis aman atau tidak
	Perkembangan	Balita dapat mengembangkan kemampuan untuk berjalan, berbicara, dan berlari dan melakukan suatu aktivitas yang semakin kompleks
	Gangguan kesehatan	Masalah kurang gizi pada Balita juga dapat berdampak retardasi mental dan tidak dapat diperbaiki lagi. Sehingga kesehatan bayi sangat penting
	Pelayanan pada bayi	Pemerintah telah memberikan

		fasilitas untuk pelayanan bayi yang sakit atau ada gangguan kesehatan lainnya
--	--	---

E. Tahap-Tahap Penelitian

1. Memilih Menentukan Masalah

Pada penelitian ini peneliti mengambil langkah untuk mengatasi permasalahan sehingga peneliti harus menemukan masalahnya. Penting untuk peneliti mengikuti kegiatan mengidentifikasi masalah di tempat secara langsung. Untuk menemukan permasalahan yang akan ditelitinya, peneliti melakukan secara teori dan empiris.

2. Merumuskan Masalah dengan Konkrit

Untuk penelitian harus hati – hati memilih masalah pada penelitiannya. Selain dapat bertolak belakang, peneliti mengkhawatirkan tentang masalah seperti masalah tak terduga seperti masalahnya terlalu luas dan sulit untuk dimengerti.

Pada penelitian ini rumusan masalah yang dijadikan sebagai bahan penelitian adalah tentang penggunaan sosial media instagram terhadap pemenuhan kebutuhan khalayak. Sehingga peneliti tertarik untuk mengukur tingkat efektivitas sosial media tersebut.

3. Merumuskan Anggapan Dasar dan Hipotesis

Peneliti memberikan solusi yang didapat setelah mendapatkan teori yang relevan dengan membuat jawaban sementara atau hipotesis. Cara membuat hipotesis adalah dengan membaca atau mencari teori yang cocok dengan rumusan masalah. Hipotesis dan anggapan dasar penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hipotesis Kerja (H_a), mengatakan adanya hubungan variabel X dan Y
 H_a : Ada efektivitas pada konten *reels* Instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para followers di Surabaya.
Apabila H_0 ditolak dan H_a diterima, maka berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan variabel Y.
2. Hipotesis Nihil (H_0), menyatakan tidak ada hubungan antara variabel X dan Y
 H_0 : Tidak ada efektivitas pada konten *reels* Instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para followers di Surabaya.
Apabila H_0 diterima dan H_a ditolak, maka berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan variabel Y.

4. Menentukan Variable dan Sumber Data

Menentukan variable terlebih dahulu dan memberikan indicator terhadap variabel nya untuk bisa diambil penilaian. Sumber data disini ialah seperti populasi dan narasumber yang dibutuhkan. Pada penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel x dan y, variabel x pada penelitian ini adalah Efektivitas akun @bayibunda.id sedangkan variabel y Kebutuhan kesehatan balita

5. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data dalam penelitian ini ialah mulai menyebarkan kuesioner kepada narasumber yang berjumlah 100 responden untuk mendapatkan data secara maksimal dengan ketentuan jadwal yang telah dibuat.

6. Analisis Data

Pada tahap ini termasuk tahap penghitungan dan pencocokan data data dengan indikator variable yang telah ditentukan untuk mengetahui hasil. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah untuk mengetahui arah hubungan variabel. Peneliti akan melakukan uji validitas, reliabilitas, normalitas dan linieritas. Kemudian, akan dilakukan analisis data dengan menggunakan rumus Pearson Product Moment serta tabel koefisien korelasi. Pada proses ini, peneliti melakukan perhitungan data dengan memanfaatkan aplikasi statistik SPSS versi 26.0 dan Ms. Excel.

7. Menarik Kesimpulan

Mulai menarik kesimpulan penelitian diambil dari data yang didapatkan.

8. Membuat Hasil Laporan Penelitian

Tahap ini merupakan tahap akhir dari setiap tahapan dalam sebuah proses penelitian. Pada akhir penelitian, peneliti akan menyusun laporan akhir berdasarkan temuan penelitian yang telah didapat. Penyusunan laporan alhir akan dilakukan sesuai dengan format dan kriteria yang telah ditentukan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini mempunyai 2 jenis data yaitu jenis data primer dan sekunder

1) Data Primer

Data primer ialah data dari sumber utama yaitu penggunaan angket yang nantinya angket tersebut diberikan kuesioner dan diisi oleh subyek penelitian. Data primer peneliti ialah memastikan penyebaran angket kuesioner yang didalamnya terdapat kaitan dengan efektifitas konten reels instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para followers

di Surabaya. Penelitian ini menggunakan angket model tertutup karena jawaban yang diberikan dan pengukuran menggunakan skala likert. Skala Likert ialah skala yang dituju pada pengukuran sikap, pendapat, dan persepsi tentang banyaknya orang. Variabel yang diukur pada skala likert diubah menjadi indikator variabel, yang kemudian digunakan sebagai titik tolak untuk membuat instrumen, yang bisa dalam bentuk pernyataan dan pertanyaan. Dalam beberapa penelitian, skala Likert dapat digunakan, menghilangkan pertanyaan terbuka, karena pertanyaan terbuka memiliki banyak arti. Oleh karena itu, peneliti hanya menggunakan empat sikap yang menyatakan sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Jenis angket yang peneliti gunakan merupakan angket tertutup guna memudahkan peneliti dan juga pengisian oleh responden, peneliti menyediakan angket yang telah berisikan pertanyaan dan juga jawaban guna mendapatkan data penelitian.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari sumber tertulis lainnya misalnya buku atau artikel yang bisa menunjang penelitian guna melengkapi sumber data.⁴³ Untuk itu dalam penelitiannya data sekunder ialah data yang diambil dari webstite dan juga penelitian terdahulu yang relevan.

⁴³ UMA SEKARAN, *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)* (Salemba Empat, 2009).

G. Teknik Reliabilitas dan Validitas Instrumen Penelitian

a. Reliabilitas

Realibilitas instrumen adalah syarat untuk menguji validasi instrumen pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian reabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alfa Cronbach* yaitu Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's alpha > 0,06. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 20.

b. Validitas

Uji validitas untuk mengukur valid tidaknya kuisisioner. Instrumen dapat dikatakan valid jika hasilnya sesuai dengan apa yang diukur. Hal ini dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor untuk setiap item dengan skor total untuk setiap sifat. Untuk mengetahui apakah setiap butir soal tersebut valid atau tidak valid, yaitu dengan syarat sebagai berikut:⁴⁴ :

- (1) Jika r hitung $\geq r$ tabel dengan signifikasi 5%, maka instrumen tersebut dinyatakan valid
- (2) Jika r hitung $\leq r$ tabel dengan signifikasi 5%, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Berikut adalah instrumen penelitian yang akan peneliti uji validitasnya :

Tabel 3.2 Kisi – kisi Pertanyaan

Variabel Penelitian	Indikator	Kisi – kisi pertanyaan	Skala
---------------------	-----------	------------------------	-------

⁴⁴ Prof. dr Sugiyono, “Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro - PDF Drive,” 2017.

Efektivitas Konten <i>reels</i> akun Instagram @bayibunda.id	Kredibilitas dari profil	Saya melihat Profil akun @bayibunda.id berkualitas karena memberikan informasi di bio instagram dengan lengkap	Likert
		Profil akun @bayibunda.id membantu memenuhi kebuuthan saya	
		Pada tampilan profil akun tersebut dikelola oleh tenaga kesehatan yang membuat saya (<i>followers</i>) percaya	
		Saya dapat membagikan konten <i>reels</i> nya dengan mudah	
		Konten dari akun @bayibunda.id terdapat fitur bagi yang memudahkan <i>followers</i> untuk share	
		Akun @bayibunda.id menyajikan konten yang beragam sehingga <i>followers</i> senang menyimaknya	
		Konten yang dibuat dapat mengedukasi sehingga <i>followers</i> senang melihatnya	

	Menarik	<p>@bayibunda.id memberikan konten dengan pembahasan yang menarik</p> <p>Pengambilan konten yaang bagus sehingga menarik followers untuk menonton</p>	Likert
		<p>Konten @bayibunda.id berkaitan dengan kebutuhan followersnya</p> <p>Penyajian kontennya berisikan tentang informasi yang baru dan berkembang.</p> <p>Konten @bayibunda.id berisi permasalahan dan memberikan solusinya</p>	
		<p>Saya menyadari bahwa pertumbuhan pada balita merupakan kebutuhan kesehatan yang harus dipenuhi</p> <p>Saya menyadari bahwa Balita harus tumbuh sesuai dengan usianya</p> <p>Saya meyadari bahwa Pertumbuhan balita dipengaruhi oleh kesehariannya</p>	

	Perkembangan	Saya menyadari Perkembangan kemampuan balita menjadi hal yang penting	Likert
		Saya menyadari bahwa Balita dapat berkembang sesuai dengan apa yang ia lakukan atau pelajari	
		Saya menyadari bahwa Balita yang dapat berkembang berarti balita yang sehat	
		Saya menyadari bahwa Gangguan kesehatan pada balita banyak dipengaruhi oleh kurangnya ilmu pengetahuan orang tua	
		Saya menyadari bahwa Balita masih rentan dengan penyakit dibandingkan orang dewasa	
		Saya menyadari bahwa Masih banyak balita yang mengalami gangguan kesehatan	
		Saya menyadari bahwa Setiap balita berhak mendapatkan pelayanan yang	

		sesuai kebutuhannya	Likert
		Saya menyadari bahwa Pelayanan kesehatan melayani balita dalam keadaan sehat ataupun sakit	
		Saya menyadari bahwa Informasi pelayanan kesehatan sekarang mudah di akses	

H. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan metode analisis koefisien korelasi, merupakan suatu angka yang menunjukkan kekuatan hubungan dari dua variabel dan menentukan arah hubungan antara kedua variabel tersebut. Besar koefisien korelasi antara $-1 \leq r \leq +1$. Arah hubungan ditunjukkan dengan tanda positif atau negatif di depan angka koefisien korelasi.

Analisis korelasi menggunakan uji koefisien korelasi untuk mengetahui hubungan antara variabel (X) dan variabel (Y). Untuk mencari koefisien korelasi antara variabel (X) dan variabel (Y), dapat digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan

r_{xy} : Koefisien validitas

N : Banyaknya subjek

X : Nilai pembanding

Y : Nilai dari instrument yang akan dicari validitasnya.

Dengan menggunakan rumus Product Moment diatas, peneliti dapat mengetahui berapa persen pengaruh antara variabel (X) dan variabel (Y).

Dalam melakukan analisis, peneliti juga akan melakukan uji linearitas serta uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan program statistika SPSS versi 26.0 untuk melakukan olah data berdasarkan hasil yang telah terkumpul dari 100 responden. Rumus korelasi *product moment* yang telah disebutkan diatas akan digunakan pada uji analisis data penelitian. Kemudian untuk mengetahui dan menentukan sejauh mana pengaruh antar variabel, peneliti akan berpedoman pada tabel koe fisien korelasi sebagai berikut

Tabel 3.3
Interpretasi Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Dilihat secara garis besar, bayibunda.id merupakan perusahaan bergerak dibidang pelayanan kesehatan untuk ibu hamil hingga balita. Berdirinya perusahaan ini digagas oleh tenaga kesehatan profesional dan bersertifikat di bidang treatmen bayi.

Berawal dari masih banyaknya kasus stunting, dan Indonesia menjadi salah satu negara dengan status stunting yang tinggi. Dari hal tersebut, seorang tenaga kesehatan ingin memberikan layanan dengan cara pijat bayi yang ditangani tenaga profesional. Seiring berjalannya waktu bayibunda.id saat ini memiliki 3 cabang studio treatmen dan homecare treatmen yang tersebar di wilayah Surabaya dan Sidoarjo. Bayibunda.id memiliki website yang dapat diakses semua orang.

Gambar 4.1
Website bayibunda.id



Bayibunda.id ini sudah berdiri selama 4 tahun terakhir ini, sudah banyak yang menyatakan setelah treatmen disini bisa langsung tidur pulas. Karena banyak pilihan treatmennya, pasien

yang telah mendapatkan pelayanan memberikan pernyataan bahwa balitanya lebih sehat dibanding sebelumnya.

Bayibunda.id juga menggunakan media sosial instagram sebagai media untuk memperluas jangkauan ibu – ibu yang ingin memberikan treatmen dari bayibunda.id . Pada media ini juga, sudah dilengkapi dengan nomor admin, pelayanan yang diberikan, dan konten sebagai media promosi serta bahan edukasi untuk para ibu.

Berikut beberapa konten yang disajikan akun @bayibunda.id :

Gambar 4.2
Konten harian @bayibunda.id



Dengan perkembangan zaman yang semakin canggih, akun @bayibunda.id memanfaatkan penggunaan media sosial instagram melalui kontennya. Dari kegiatan tersebut, akun @bayibunda.id dapat menarik perhatian followersnya untuk melakukan treatmen sekaligus teredukasi dengan konten yang disajikan.

Ibu milenial sebagai ibu baru yang perlu banyak belajar, ia lebih suka mencari ilmu untuk kesehatan balitanya melalui media sosial. Sehingga hampir semua ibu milenial memiliki media

sosial untuk mencari ilmu baru tentang kesehatan balitanya. Untuk mencari tahu apakah konten yang disajikan oleh @bayibunda.id ini efektif dapat membantu memenuhi edukasi terhadap kebutuhan kesehatan balita, maka peneliti menggunakan sampel ibu milenial sebagai objek pada penelitian ini.

B. Penyajian Data

1. Demografis Responden

a) Jenis Kelamin

Responden yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laki-laki dan perempuan.

Tabel 4.1
Jenis Kelamin

		Frequency	Precent	Cumulative Precent
Valid	Laki-laki	20	20,0	20,0
	Perempuan	80	80,0	100,0
	Total	100	100,0	

Sumber: Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 100 responden dalam penelitian ini jumlah responden laki-laki adalah 20 orang atau 20%, sedangkan responden perempuan sebesar 80 orang atau 80%. Sehingga dapat diketahui responden yang lebih banyak mengisi adalah perempuan.

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa Followers Surabaya yang melihat konten @bayibunda.id didominasi oleh responden berjenis kelamin perempuan.

b) Usia Responden

Tabel 4.2
Usia Responden

	Usia	Frequency	Precent	Cumulative Precent
Valid	18 tahun	4	4,0	4,0
	19 tahun	2	2,0	6,0
	20 tahun	6	6,0	12,0
	21 tahun	27	27,0	39,0
	22 tahun	30	30,0	69,0
	23 tahun	11	11,0	80,0
	24 tahun	5	5,0	85,0
	25 tahun	8	8,0	93,0
	26 tahun	4	4,0	97,0
	28 tahun	1	1,0	98,0
	32 tahun	1	1,0	99,0
	47 tahun	1	1,0	100,0
	Total	100	100,0	

Dari tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa responden berusia 28,32,47 tahun sebanyak 1%, 19 tahun sebanyak 2%, 18 dan 26 tahun sebanyak 4%, 20 tahun sebanyak 6%, berusia 25 tahun sebanyak 8%,23 tahun sebanyak 11%, 21 tahun sebanyak 27% dan 30% responden berusia 22 tahun. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas responden yaitu para *followers* akun instagram @bayibunda.id berusia 21-23 tahun

c) Domisili Responden

Tabel 4.3
Domisili Responden

		Frequency	Precent	Cumulative Precent
Valid	Surabaya Utara	9	9,0	9,0
	Surabaya Barat	16	16,0	25.0
	Surabaya Selatan	29	29,0	54.0
	Surabaya Timur	20	20,0	74.0
	Surabaya pusat	26	26,0	100.0
	Total	100	100,0	

Sumber: Data Primer, 2022

Pada penelitian ini responden merupakan followers akun @bayibunda.id berdomisili surabaya. Dari tabel diatas dapat diketahui 100 responden dari pembagian wilayah di surabaya dan dapat diketahui bahwa penyebaran cukup merata dengan mayoritas responden berada di wilayah surabaya selatan sebanyak 29% diikuti Surabaya pusat sebanyak 26%, Surabaya timur sebanyak 20%, surabaya barat 16% dan paling sedikit pada wilayah Surabaya utara.

2. Uji Validitas

Uji validitas untuk mengukur valid tidaknya kuisisioner. Instrumen dapat dikatakan valid jika hasilnya sesuai dengan apa yang diukur. Hal ini dapat dilakukan dengan mengkorelasikan skor untuk setiap item dengan skor total untuk setiap sifat. Untuk mengetahui apakah

setiap butir soal tersebut valid atau tidak valid, yaitu dengan syarat sebagai berikut:

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ dengan signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dinyatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ dengan signifikansi 5%, maka instrumen tersebut dinyatakan tidak valid

Pengujian dilakukan menggunakan rumus Product Moment pada software SPSS versi 26.0 dengan signifikansi 5%. Dan didapatkan hasil uji sebagai berikut.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Item	r hitung	r table	Keterangan
1.	0,663	0,361	Valid
2.	0,704	0,361	Valid
3.	0,657	0,361	Valid
4.	0,657	0,361	Valid
5.	0,685	0,361	Valid
6.	0,772	0,361	Valid
7.	0,718	0,361	Valid
8.	0,715	0,361	Valid
9.	0,609	0,361	Valid
10.	0,703	0,361	Valid
11.	0,735	0,361	Valid

12.	0,688	0,361	Valid
13.	0,694	0,361	Valid
14.	0,670	0,361	Valid
15.	0,641	0,361	Valid
16.	0,673	0,361	Valid
17.	0,682	0,361	Valid
18.	0,698	0,361	Valid
19.	0,590	0,361	Valid
20.	0,682	0,361	Valid
21.	0,697	0,361	Valid
22.	0,768	0,361	Valid
23.	0,676	0,361	Valid
24.	0,655	0,361	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas diatas, semua instrument yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatan valid dan nilai r hitung tertinggi adalah 0,755 ada pada butir soal nomor 11 dengan pernyataan “Penyajian kontennya berkaitan dengan info terbaru yang berkembang”. Sedangkan nilai r hitung terendah yaitu 0,525 pada butir soal nomor 9 dengan pernyataan “Pengambilan konten yaang bagus sehingga menarik followers untuk menonton”

3. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah syarat untuk menguji validasi instrumen pada penelitian ini peneliti melakukan pengujian reabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach pada *software* SPSS 26.0 yang mana instrumen dikatakan reliabel apabila nilai (α) > 0,60. Dengan kategori realibilitas sebagai berikut :

Tabel 4.5
Tingkat Reabilitas Cronbach Alpha

Alpha	Tingkat Reabilitas
$0,80 < r_{11} \leq 1,00$	reabilitas sangat tinggi
$0,60 < r_{11} \leq 0,80$	reabilitas tinggi
$0,40 < r_{11} \leq 0,60$	reabilitas sedang
$0,20 < r_{11} \leq 0,40$	reabilitas rendah
$r_{11} \leq 0,20$	reabilitas sangat rendah

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,933	24

Sumber : Output SPSS Statistic 26.0

Tabel hasil pengujian reliabilitas diatas menyatakan instrumen pada penelitian ini memiliki nilai 60

Cronbach Alpha (α) sebesar 0,933, sehingga instrument dapat dinyatakan mempunyai tingkat reliabilitas sangat tinggi.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara untuk pertanyaan atau rumusan masalah pada suatu peneliti, pada awal penelitian penulis sudah membuat hipotesis seperti berikut:

H_a : Ada efektivitas pada konten *reels* Instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para followers di Surabaya.

H₀ : Tidak ada efektivitas pada konten *reels* Instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para followers di Surabaya.

Untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Konten Reels Akun Instagram @bayibunda.id (X) terhadap Kebutuhan Kesehatan Balita (Y), pada penelitian ini peneliti menggunakan *software* SPSS statistic versi 26 untuk menghitung dan menganalisis data. Dibawah ini adalah olahan data pada output SPSS pada penelitian ini :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan guna untuk mencari tahu apakah populasi data berdistribusi secara normal ataupun tidak.⁴⁵ Penelitian ini, akan menggunakan uji normalitas *Kolmogoro-Smirnov* model *Ezact test Monte Carlo* dan akan melakukan perhitungan dengan SPSS versi 26.0 yang didasari oleh pernyataan sebagai berikut :

⁴⁵ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013).

- a. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka sebaran data penelitian bersifat normal
- b. Apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka sebaran data penelitian ini bersifat tidak normal

Tabel 4.7

Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		100	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,93407640	
Most Extreme Differences	Absolute	,094	
	Positive	,077	
	Negative	-,094	
Test Statistic		,094	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	,320 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,308
		Upper Bound	,332

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 1314643744.

Sumber : Output SPSS Statistic 26.0

Tabel hasil uji normalitas diatas diketahui nilai signifikansi untuk efektivitas konten instagram @bayibunda.id adalah 0.320, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena memenuhi syarat uji normalitas yaitu nilai signifikansi $>0,05$. Kemudian penelitian ini akan melanjutkan ke uji linieritas dan analisis data.

2. Uji Linieritas

Melakukan uji linieritas adalah langkah untuk mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel terkait dan variabel bebas yang sedang peneliti teliti. Syarat uji linieritas adalah apabila hasil hitung data lebih besar dari 0,05 maka hubungan kedua variabel dapat dinyatakan linier. Dengan syarat sebagai berikut :

- a. Apabila nilai signifikansi $>0,05$ maka ada hubungan linier
- b. Apabila nilai signifikansi $<0,05$ maka tidak ada hubungan linier

Tabel 4.8
Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Religiusitas * Agresivitas	Between Groups	(Combined)	1590,744	15	106,050	7,034	,000
		Linearity	1384,629	1	1384,629	91,835	,000
		Deviation from Linearity	206,115	14	14,722	,976	,484
	Within Groups		1266,496	84	15,077		
	Total		2857,240	99			

Sumber : Output SPSS Statistic 26.0

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil dari pengujian linieritas diketahui nilai signifikansi *Deviaton from linearity* sebesar 0,484. Karena nilai signifikansi 0,484 $>0,05$ maka hubungan antara varabel Efektivitas Konten *Reels* Akun Instagram (X) terhadap Kebutuhan Kesehatan Balita (Y) adalah linier.

3. Uji Pearson Product Moment

Pada penelitian ini peneliti menggunakan Uji korelasi *Pearson product Moment* untuk mencari tahu nilai korelasi atau hubungan antara Efektivitas Konten *Reels* Akun Instagram (X) terhadap Kebutuhan Kesehatan Balita (Y).

Lambang dari korelasi koefisien Product Moment adalah huruf *r* dan nilai koefisien korelasinya berkisar $-1 \leq r \leq +1$. Apabila $r = -1$ maka berkorelasi negatif, $r = 0$ maka tidak berkorelasi, dan jika $r = 1$ maka berkorelasi sempurna positif. Jika nilai *r* mendekati angka $+1$, maka variabel (X) dan variabel (Y) memiliki tingkat korelasi yang kuat. Disebuah analisis korelasi ada angka yang dinyatakan sebagai koefisien determinasi dimana besar nilainya merupakan jumlah kuadrat dari nilai koefisien korelasi. Dijelaskan dengan lambang nilai $r^2 = R$ (koefisien determinasi). Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Tabel 4.9

Hasil Uji Pearson product moment

Correlations			
		Konten instagram @bayibunda. id	Kebutuhan kesehatan
Konten instagram @bayibunda.id	Pearson Correlation	1	,696**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	100	100
Kebutuhan kesehatan	Pearson Correlation	,696**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Output SPSS Statistic 26.0

Dapat dilihat di tabel 4.36 yaitu hasil uji korelasi diatas diketahui nilai koefisien korelasi atau nilai r sebesar 0,696. Berada pada tingkat hubungan kuat dan bernilai positif.

Koefisien korelasi atau nilai r yang sudah ditemukan tersebut selanjutnya akan digunakan untuk mencari tahu nilai koefisien determinasi ($r^2 = R$). Jadi nilai koefisiennya yaitu $0,696^2 = 0,4876$. jadi dapat disimpulkan bahwa konten reels akun instagram @bayibunda.id memiliki pengaruh sebesar 48,76%. Terhadap kebutuhan kesehatan balita dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.

Cara mengetahui hipotesis diterima atau tidak pada penelitian ini menggunakan pedoman product moment sebagai berikut :

- a. Hipotesis Kerja (H_a) akan diterima jika nilai r hitung $> r$ tabel dengan signifikansi 5%
- b. Hipotesis Kerja (H_a) akan ditolak jika nilai r hitung $< r$ tabel dengan signifikansi 5%

Maka diketahui nilai r hitung adalah 0,696 dengan r hitung signifikansi 5% pada 100 responden adalah 0,361. Maka dapat diketahui nilai r hitung (0,696) $>$ nilai r tabel (0,361), maka untuk hipotesis kerjanya (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak, dan bisa dikatakan ada efektifitas konten reels akun instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita (studi followers Surabaya).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perspektif Teoretis

Dalam penelitian ini, telah dilakukan pengujian yang diperoleh dengan kuisioner berupa google form yang disebarakan kepada 100 responden dan

menggunakan program pembantu berupa software SPSS vstatistic versi 26.0.

Berdasarkan uji hipotesis yang telah dilakukan oleh peneliti, mendapatkan hasil hipotesis nol (H_0) pada penelitian ini ditolak dan hipotesis (H_a) di penelitian ini diterima, maka peneliti menyimpulkan bahwa adanya efektivitas konten *reels* akun instagram @bayibunda.id terhadap kebutuhan kesehatan balita (studi *followers* Surabaya).

Kemudian peneliti juga melakukan uji korelasi dengan hasil nilai koefisien korelasi (r) 0,696. Dari hasil tersebut kedua variabel dapat dikatakan mempunyai hubungan positif tingkat kuat. Maka konten *reels* akun instagram @bayibunda.id memiliki pengaruh yang kuat terhadap kebutuhan kesehatan balita pada *followers* wilayah Surabaya.

Pengujian nilai koefisien determinasi pada penelitian ini adalah $0,4876 = 48,76\%$ maka disimpulkan bahwa efektivitas konten *reels* akun instagram @bayibunda.id (X) mempunyai andil yang besar terhadap kebutuhan kesehatan balita pada para *followers* Surabaya.

Temuan pada penelitian ini juga menunjukkan keterkaitan dengan teori S-O-R sebagai berikut :

Hovland, Janis dan Kelley, menyatakan bahwa stimulus atau pesan yang disampaikan oleh komunikator bisa saja ditolak atau diterima oleh komunikan. Namun, proses komunikasi hanya dapat berjalan apabila sang komunikan menaruh perhatian. Proses selanjutnya adalah komunikan memahami pesan yang disampaikan oleh komunikator, hal tersebut yang menjadikan komunikan akan melanjutkan proses mengolah dan menerima pesan, sehingga terjadi perubahan perilaku oleh komunikan. Pada penelitian ini konten instagram

sebagai Stimulus yang menyampaikan pesan dengan baik kepada komunikan yaitu para followersnya di Surabaya (Organisme)

Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan kedua variabel tersebut selaras dengan Teori Srimulus - Organism - Respons. Yaitu stimulus (pesan) mampu mempengaruhi organisme (komunikan) dan menimbulkan (efek).

2. Perspektif Islam

Media sosial kini hadir sebagai kemajuan teknologi pada zaman ini. Dengan hadirnya media sosial tersebut @bayibunda.id bisa memanfaatkan media sosial instagram sebagai sebagai wadah untuk mengkampanyekan akan pentingnya menjaga kesehatan khususnya balita.

Islam mengajarkan bahwa kehadirannya adalah untuk menjaga agama, jiwa, akal, jasmani, harta, keturunan. Tiga dari point tersebut saling keterkaitan dengan kesehatan. Jadi, dapat dikatan bahwa islam adalah agama yang amat kaya dengan tuntunan kesehatan. Didalam al-Qur'an pun banyak dijumpai konteks paling tepat dalam bidang kesehatan.

Namun islam mengajarkan bahwa obat dan upaya hanya "sebab", sedangkan sesungguhnya Allah Swt lah yang memiliki kehendak mutlak. Nabi Ibrahim pernah bersabda yang kemudian diabadikan dalam al-Qur'an surah Asy-Syu'ara ayat 80 yang berbunyi :⁴⁶

وَإِذَا مَرِضْتُ فَهُوَ يَشْفِينِ

⁴⁶ "Surat Asy-Syu'ara Ayat 80 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb," accessed December 21, 2022, <https://tafsirweb.com/6490-surat-asy-syuara-ayat-80.html>.

Artinya : Dan apabila aku sakit, Dialah yang menyembuhkan aku

Dalam islam kesehatan balita merupakan perkara yang sangat penting karunia besar yang harus di syukuri oleh setiap hambanya. Melalui konten-kontan yang menarik @bayibunda.id mengajak *followersnya* untuk saling menjaga kesehatan balitanya. Rasulullah Saw, pernah bersabda tentang pentingnya menjaga kesehatan yang berbunyi :

نعمتان مغبون فيهما كثير من الناس الصحة والفراغ

Artinya: “Dua kenikmatan yang sering dilupakan oleh kebanyakan manusia adalah kesehatan dan waktu luang.”(HR. Al-Bukhari: 6412, at-Tirmidzi: 2304, Ibnu Majah: 4170)

Dari penjelasan diatas dalam perspektif islam dapat disimpulkan bahwa akun instagram @bayibunda.id turut berperan dalam mengajak umat muslim untuk menjaga kesehatan balitanya sesuai dengan syariat islam, seperti salah satu ayat yang tertera dari al-Qur'an dan hadist diatas bahwa kmenjaga kesehatan adalah suatu kewajiban, khususnya menjaga kesehatan balita karena balita adalah generasi penerus bangsa.

3. Integrasi Teoretis dan Keislaman

Dalam pandangan islam kesehatan balita juga adalah sesuatu karunia Allah Swt yang harus dijaga, setiap anak yang lahir memiliki hak atas kedua orang tuanya untuk mendapatkan perawatan, pemeliharaan, dan pengasuhan sampai menuju kedewasaan. seperti yang disampaikan dalam QS. At-tahrim : 6 yang

berbunyi: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu” .

Dalam perspektif teoretis ini aku instagram @bayibunda.id memiliki peran stimulus yang memberikan rangsangan berupa edukasi tentang kesehatan balita kepada komunikan yaitu followersnya dan menimbulkan adanya respons dari stimulus berupa efek yang terjadi yaitu meningkatkan kesadaran akan kebutuhan kesehatan balita.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisis yang diperoleh dalam penelitian berjudul “Efektivitas Konten *reels* Instagram terhadap kebutuhan kesehatan Balita (Studi *Followers* Surabaya), maka bisa diambil kesimpulan bahwa hasil penelitian dan analisis sebagai berikut:

1. Dari output hasil uji koefisien korelasi dapat dilihat bahwa nilai r hitung 0,696. Guna menguji hipotesis pada penelitian ini nilai koefisien korelasi yang tercantum selanjutnya dibandingkan dengan tabel signifikansi 5% pada 100 responen, kemudian diperoleh hasil hitung sebesar $0,696 > 0,361$ atau r hitung $> r$ tabel. Kemudian ditemukan hasil bahwa (H_a) hipotesis kerja diterima dan (H_0) Hipotesis nol ditolak. Maka dapat dikatakan bahwa ada efektivitas konten *reels* akun instagram @bayibunda.id terhadap pemenuhan kebutuhan kesehatan balita pada followers Surabaya.
2. Ditemukan Nilai koefisien korelasi atau r hitung sebesar 0,696. Maka variabel efektivitas konten reels akun instagram (X) dengan variabel kebutuhan kesehatan balita (Y) pada penelitian ini memiliki hubungan linier positif dengan tingkatan hubungan atau korelasi yang kuat. Ditemukan nilai koefisien determinasi pada penelitian diketahui sebesar $r^2 = R$ jadi $0,696 = 0,4876$ (48,76%). Maka dapat disimpulkan bahwa konten reels akun instagram @bayibunda memiliki pengaruh sebesar 48,76% terhadap pemenuhan kebutuhan kesehatan balita pada para followers Surabaya, sisahnya dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran dan Rekomendasi

Dari penelitian yang berhasil dilaksanakan oleh peneliti diatas maka saran dan rekomendasi yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi @bayibunda.id

Meskipun hasil dari penelitian ini menunjukkan keberhasilan @bayibunda.id dalam menarik perhatian khalayak sehingga dapat membuat khalayak mengikuti akun tersebut, namun alangkah baiknya untuk kedepanya @bayibunda.id harus tetap mengembangkan dan meningkatkan kualitas kontennya, sehingga dapat menarik perhatian lebih banyak lagi khalayak dan mendapatkan lebih banyak lagi pengikut.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian sejenis yang akan datang peneliti berharap dapat menemukan rlebih banyak lagi referensi serta faktor faktor lain. Sehingga dapat menjadikan data maupun hasil penelitian yang lebih baik.

C. Keterbatasan Penelitian

Didalam penelitian ini peneliti telah melewati proses penelitian sesuai dengan prosedur yang ada, namun peneliti menyadari bahwa masih ada kekurangan sebagai berikut :

1. Peneliti merasa kesulitan dalam mencari referensi karena belum menemukan penelitian tentang komunikasi massa dikaitkan dengan bidang kesehatan balita. Peneliti juga merasa kurang dalam menggunakan buku offline sehingga banyak diambil referensi dari jurnal ataupun buku online yang kemungkinan penjelasan didalamnya tidak lengkap atau kurang detail

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, Syafril. "Penggunaan Teknologi Informasi dalam Diplomas Modern Departemen Luar Negeri RI" 2, no. 1 (2016): 12.
- Anisah, Nur, Maini Sartika, and Hendra Kurniawan. "Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan Pada Mahasiswa." *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4, no. 2 (29 Oktober, 2021): 94. <https://doi.org/10.22373/jp.v4i2.11080>.
- Ariella, Felicia Clairine, Inri Inggrit, and Felicia Goenawan. "Efektivitas Pesan #MenujuKulitSehat di Instagram Harletté terhadap Followers Instagram Harletté" 10 (2022).
- Azizah, Medina. "Pengaruh Kemajuan Teknologi Terhadap Pola Komunikasi Mahasiswa UMM." *Jurnal Sosiologi Nusantara* 6, no. 1 (17 Juni, 2020): 45–54. <https://doi.org/10.33369/jsn.6.1.45-54>.
- Bahri, Andini Nur. "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram @Republikaonline Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Bagi Generasi Milenial Muslim," n.d., 80.
- Bari, Andriansyah, and Randy Hidayat. "Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget" 7 (2022): 7.
- Cahaya Sakti, Bulan, and Much Yulianto. "Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja," no. 1 (4 Maret, 2021): 12.
- Chyntia, Putri, and Salsha Rahmadanita. "Pengaruh Konten Instagram Story dan Persepsi Manfaat Terhadap Kepercayaan Zodiak

(Studi Kasus Pengikut Instagram @amazing).” *Jurnal Ilmu Komunikasi* 4, no. 1 (2021): 8.

Delta, Leni, Henni Febriawati, and Fahreza Kurnia Sari. “Indeks Literasi Kesehatan Keluarga Penderita ISPA pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Betungan Kota Bengkulu” 14 (2022): 7.

Dewi, Deppi Sentia. “Peran Komunikator Kader Posyandu Dalam Meningkatkan Status Gizi Balita di Posyandu Nuri Kelurahan Makroman Kecamatan Sambutan Kota Samarinda” 5 (n.d.): 11.

Dwi Tifani, Silvian. “Efektivitas Konten Instagram @kitabisa.Com Terhadap Minat Berdonasi Mahasiswa Surabaya,” 2021, 105.

Efendi, Bukran. “Dinamika Komunikasi(Telaah Atas Sejarah, Perkembangan Dan Pengaruhnya Terhadap Teknologi Kontemporer).” *Garuda.Kemendikbud* 14, no. 1 (2021): 29.

Effendy, Onong Uchjana. *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi / Onong Uchjana Effendy*. Citra Aditya Bakti, 1993.

Erawati, Irma, Muhammad Darwis, and Muh Nasrullah. “Efektivitas Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa.” *Jurnal Office* 3, no. 1 (7 Agustus, 2017): 13. <https://doi.org/10.26858/jo.v3i1.3450>.

Hasanah, Uswatun, Yayuk Eliyana, and Yulia Paramita Rusady. “Upaya Peningkatan Status Kesehatan pada Bayi di Masa Pandemi COVID-19 Melalui Imunisasi” 3 (2021): 4.

Jati, Wafdane Dyah Prima. “Literasi Digital Ibu Generasi Milenial terhadap Isu Kesehatan Anak dan Keluarga.” *Jurnal*

Komunikasi Global 10, no. 1 (June 30, 2021): 1–23.
<https://doi.org/10.24815/jkg.v10i1.20091>.

Khulafa'ur Rosidah, Lely, and Suleni Harsiwi. "Hubungan Status Gizi dengan Perkembangan Balita usia 1-3 Tahun (Di Posyandu Jaan Desa Jaan Kecamatan Gondang Kabupaten Nganjuk)." *JURNAL KEBIDANAN* 6, no. 1 (March 27, 2019): 24–37.
<https://doi.org/10.35890/jkdh.v6i1.48>.

Kusumowardani, Andreany, and Aniek Puspitosari. "Hubungan Antara Tingkat Depresi Lansia dengan Interaksi Sosial Lansia di Desa Sobokerto Kecamatan Ngemplak Boyolali," n.d., 5.

Nizar, Muhammad. "Pengaruh Sumber Daya Manusia Permodalan dan Pemasaran Terhadap Kinerja Usaha Kecil dan Menengah Sari Apel di Kecamatan Tukur," n.d., 19.

Putra Raharja, Adrian. "Analisis Engagement Konten Reels Instagram Studi Kasus Pada Perusahaan Daerah Taman Satwa Taru Jurug Surakarta," no. 1 (2022): 78.

Rakhmat, Jalaludin. "Metode Penelitian Komunikasi," 2017.

Rangkuti, Anna Armeini. "Statistika Inferensial Untuk Psikologi Dan Pendidikan / Anna Armeini Rangkuti | OPAC Perpustakaan Nasional RI.," 2017.

Ricko, Ricko, and Ahmad Junaidi. "Analisis Strategi Konten Dalam Meraih Engagement pada Media Sosial Youtube (Studi Kasus Froyonion)." *Prologia* 3, no. 1 (December 9, 2019): 231.
<https://doi.org/10.24912/pr.v3i1.6245>.

Riesmeyer, Claudia, Julia Hauswald, and Marina Mergen. "(Un)Healthy Behavior? The Relationship between Media Literacy, Nutritional Behavior, and Self-Representation on

Instagram.” *Media and Communication* 7, no. 2 (June 11, 2019): 160–68. <https://doi.org/10.17645/mac.v7i2.1871>.

Sekaran, Uma. *Research Methods For Business (Metodologi Penelitian Untuk Bisnis)*. Salemba Empat, 2009.

Siregar, Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013.

Sugiyono, Prof. dr. “Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&d. Intro - PDF Drive,” 2017.

Suhendri, Dani. “Efektivitas Kinerja Dinas PU Cipta Karya Dan Tata Ruang Kota Dalam Mengelola Taman Kenanga Dusun Gemulo KOta Batu.” Other, University of Muhammadiyah Malang, 2017.

Supardi, Supardi. “Populasi dan Sampel Penelitian.” *Unisia* 13, no. 17 (January 20, 1993): 100–108. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol13.iss17.art13>.

“Surat Al Isra’ arab, latin & terjemah Indonesia.” Accessed December 20, 2022. <https://litequran.net/al-isra>.

“Surat Asy-Syu’ara Ayat 80 Arab, Latin, Terjemah Dan Tafsir | Baca Di TafsirWeb.” Accessed December 21, 2022. <https://tafsirweb.com/6490-surat-asy-syuara-ayat-80.html>.

“Surat At Tahrim arab, latin & terjemah Indonesia.” Accessed December 20, 2022. <https://litequran.net/at-tahrim>.

Susanti, Dyeri, Hesti Wulandari, Ryka Juaeriah, and Sari Puspa Dewi. “Penerapan Interprofessional Education (IPE) pada Kelas Ibu Balita oleh Mahasiswa Tenaga Kesehatan untuk Meningkatkan Sikap Ibu terhadap Kesehatan Balita di Kota

Cimahi.” *Jurnal Sistem Kesehatan* 3, no. 2 (December 22, 2017). <https://doi.org/10.24198/jsk.v3i2.15003>.

Tse, Carrie KW, Susan M Bridges, Divya Parthasarathy Srinivasan, and Brenda SS Cheng. “Social Media in Adolescent Health Literacy Education: A Pilot Study.” *JMIR Research Protocols* 4, no. 1 (March 9, 2015): e18. <https://doi.org/10.2196/resprot.3285>.

Vltasari, Nor. “Pemanfaatan Fitur Reels Instagram Pada Pembelajaran Membaca Puisi Guna Mendukung Gerakan Mereka Belajar Di Sekolah Menengah,” July 4, 2022.

Wira, Muhammad Yuga. “Penerapan Model Pembelajaran Penemuan Terbimbing (GUIDED INQUIRY) Dibandingkan Dengan Pembelajaran Ekspositori Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Diklat Elektronika Dasar (ELDAS) Di SMKN 1 Cimahi,” 2010.

Yulia, Puput Citra, Henny Afrianti, and Vethy Octaviani. “Pengaruh Komunikasi Interpersonal Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Skripsi Terhadap Gejala Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi.” *Profesional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik* 2, no. 1 (January 27, 2016). <https://doi.org/10.37676/professional.v2i1.168>.

Zaki, Muhammad. “Perlindungan Anak Dalam Perspektif Islam,” 2014, 15.